

**PERANAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN
SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : MUHAMMAD YUSUF ZIAULHAQ JAJ

Nomor Mahasiswa : 21313103

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2025

HALAMAN JUDUL

Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di
Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : MUHAMMAD YUSUF ZIAULHAQ JAJ

Nomor Mahasiswa : 21313103

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2025

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UH. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Penulis,



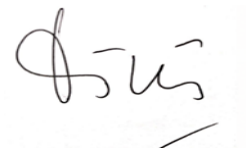
MUHAMMAD YUSUF ZIAULHAQ JAJ

PENGESAHAN SKRIPSI

Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di
Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : MUHAMMAD YUSUF ZIAULHAQ JAJ
Nomor induk Mahasiswa : 21313103
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 15 Oktober 2025
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing



Dra. Diana Wijayanti, M.Si.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan untuk
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Nama : Muhammad Yusuf Ziaulhaq Jaj

Nomor Mahasiswa : 2113103

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 2025 Disahkan oleh,
Pembimbing skripsi : Dra. Diana Wijayanti, M.Si.
Penguji : Aminuddin Anwar, SE.,M.Sc.

Mengetahui Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin S.E.,M.Si.,Ph.D

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang tak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang tanpa batas serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karuni-nya.
2. Kedua orang tua penulis, yang merupakan Sumber utama dari dukungan, kasih sayang, dan motivasi. Bimbingannya dan doa Bapak Jaharuddin, untuk Ibu Siti Amrah pintu surgaku yang selalu memberikan doa tiada henti untuk penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Semoga Bapak dan Mamah panjang umur, sehat selalu dan selalu bahagia.
3. Saudara penulis yang tersayang, Ekarahmania Turuzka JAJ yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis
4. Keluarga tercinta Ibu Marfua, Nenek Ima, Abang boy, Kakak Zul, Kakak Oepik, Anggun, Ponakan dan Abang Yuan. Dukungan kalian sangat berarti.
5. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Sahabat-sahabat terbaik penulis Mamang, dan dkk yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta memberikan semangat dan dukungan moral selama proses penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penelitian	
Error! Bookmark not defined.	
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1. pemerintahan Desa	12
2.2.2. Pengertian BUMdes	14
2.2.3. Tujuan dan Fungsi BUMdes.....	14
2.2.4. Manfaat BUMdes	15
2.2.5. Peran BUMdes.....	16
2.2.6. Pemberdayaan.....	17
2.2.7. UMKM	18
2.2.8. Desa.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.3. Jenis dan Sumber Data	23
3.4. Informan.....	23
3.5. Metode Pengumpulan Data	24
3.6. Teknik dan Analisis Data	25
3.7. Uji Keabsahan Data	26
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Gambar Umum objek penelitian.....	28
4.1.1. Gambar Umum Kecamatan Prambanan	28
4.1.2. Gambaran Umum BUMDes Sambimulyo	30
4.1.3. Gambaran Umum BUMDes Kridha Kretya.....	31
4.1.4. Gambaran Umum BUMDes Sejahtera	32
4.1.5. Gambaran umum Informan Penelitian	33
4.1.6. 4.1.6. Text Search Query.....	35
4.2. Peranan pengelolaan BUMdes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.....	35
4.2.1. Pengelolaan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	35
4.2.2. Pengelolaan BUMDes kridha kretya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	37
4.2.3. Pengelolaan BUMDes Sejahtera Sumberharjo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	40
4.3. Peranan BUMDes Bekerja sama dengan UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	42
4.3.1. Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Bekerja Sama dengan UMKM.....	42
4.3.2. Peranan BUMDes Kridha Kretya dalam Bekerja Sama dengan UMKM.....	45
4.3.3. Peranan BUMDes Sejahtera dalam Bekerja Sama dengan UMKM.....	46

4.4. Peranan BUMDes meningkatkan Pemberdayaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	49
4.4.1. Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan	49
4.4.2. Peranan BUMDes Kridha Kretya dalam Meningkatkan Pemberdayaan	51
4.4.3. Peranan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Pemberdayaan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. KESIMPULAN.....	55
5.2. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4. 1 Poin Utama Penelitian Pengelolaan BUMDes Sambimulyo	37
Tabel 4. 2 Point Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Kridha Kreta.....	40
Tabel 4. 3 Point Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Sejahtera.....	42
Tabel 4. 4 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Sambimulyo dalam Bekerja sama dengan UMKM.....	44
Tabel 4. 5 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Kridha Kreta Dalam Bekerja sama dengan UMKM.....	46
Tabel 4. 6 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Sejahtera Dalam Bekerja sama dengan UMKM.....	48
Tabel 4. 7 Poin Utama Hasil Penelitian BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan	50
Tabel 4. 8 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Kridha Kreta dalam Meningkatkan Pemberdayaan	52
Tabel 4. 9 Poin Utama Hasil Penelitian BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4. 1 Gambaran Umum Informan Penelitian	33
Gambar 4. 2 Kata Kunci Responden.....	34
Gambar 4. 3 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	36
Gambar 4. 4 Gambaran Hasil Wawancara BUMDes Kridha Kretya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	38
Gambar 4. 5 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa	41
Gambar 4. 6 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sambimulyo dalam bekerja sama dengan UMKM.....	43
Gambar 4. 7 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Kridha Kretya Dalam Bekerja sama dengan UMKM	45
Gambar 4. 8 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sejahtera dalam Bekerja Sama dengan UMKM.....	47
Gambar 4. 9 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan.....	49
Gambar 4. 10 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Kridha Kretya Meningkatkan Pemberdayaan.....	51
Gambar 4. 11 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Pemberdayaan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL PENELITIAN.....	60
LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA	79
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI	81

ABSTRAK

BUMdes adalah badan hukum yang didirikan oleh pemerintah desa, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan aset, jasa dan usaha lainnya. Penelitian ini membahas terkait peranan BUMdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, studi kasus di Desa Sambirejo, Desa Sumberharjo, dan Desa Gayamharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena, kelompok, atau individu yang sedang terjadi tanpa adanya manipulasi. Sembilan informan terlibat dalam dilakukannya penelitian ini, dengan tiga informan kunci, tiga informan utama, tiga informan pendukung, menggunakan observasi serta wawancara sebagai teknik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui berbagai unit usaha yang berbasis pada potensi lokal. BUMDes Sambimulyo berperan sebagai fasilitator usaha pertanian dan perdagangan hasil bumi, BUMDes Kridha Kretya berperan dalam pengembangan usaha wisata desa dan simpan pinjam, sedangkan BUMDes Sejahtera berfokus pada kegiatan perdagangan hasil pertanian dan penguatan ekonomi produktif masyarakat. Ketiga BUMDes tersebut juga berperan dalam menyediakan lapangan kerja, memperluas akses permodalan melalui unit simpan pinjam, serta menjalin kerja sama dengan UMKM dalam bentuk pemasaran produk, penyediaan bahan baku, dan promosi bersama.

Selain itu, peranan BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat terlihat melalui upaya peningkatan kapasitas masyarakat, pelatihan kewirausahaan, serta partisipasi aktif warga dalam kegiatan ekonomi desa. Dampak yang dirasakan masyarakat antara lain meningkatnya pendapatan, berkembangnya usaha kecil, dan bertambahnya kesempatan kerja di tingkat lokal. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan modal, sumber daya manusia, dan jaringan pemasaran yang perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, BUMDes Sambimulyo, Kridha Kreta, dan Sejahtera terbukti berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Prambanan. Peran tersebut menjadi fondasi dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa yang berkelanjutan serta memperkuat sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pelaku UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal.

Kata Kunci: BUMDes, Perekonomian Masyarakat, Pemberdayaan, UMKM, Pembangunan Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan, pemerintah telah mengambil langkah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata dan mendunia maka akan berdampak positif bagi perekonomian baik di daerah maupun dalam perekonomian nasional (Khasanah & Riyaur, 2021). Melalui pemanfaatan potensi lokal dan partisipasi aktif masyarakat. BUMDes diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 sebagai entitas ekonomi yang didirikan oleh pemerintah desa dengan kepemilikan modal dan pengelolaan bersama antara pemerintah desa dan masyarakat. Kehadiran BUMDes diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi desa dan menciptakan kemandirian ekonomi lokal, seiring dengan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang ada di desa. Pemerintah desa dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, dengan harapan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) adalah badan hukum yang didirikan oleh pemerintah desa, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengolaan aset, jasa dan usaha lainnya. Setiap desa memiliki potensi yang beragam. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa bersama masyarakat melalui lembaga ekonomi desa yang telah dibentuk. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan dalam mengelola berbagai potensi tersebut dengan menyusun program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat bagi kepentingan umum, sehingga mampu mendukung peningkatan perekonomian desa.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan dengan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu, yang pertama kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, kemudian yang kedua *political will* dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam

mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Rutiadi,2001 dalam bachrein,2010).

Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa adalah melalui pengembangan kewirausahaan desa, yang berperan sebagai strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat (Ansari, 2016). Bentuk nyata dari kewirausahaan desa ini dapat diwadahi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat (Prabowo, 2014). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa, melalui penyertaan langsung dari kekayaan desa yang dipisahkan, dengan tujuan untuk mengelola aset, memberikan layanan jasa, serta mengembangkan berbagai usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Hakikat dari pembangunan adalah untuk menciptakan kemandirian, termasuk di dalamnya pembangunan wilayah pedesaan. Salah satu misi utama pemerintah dalam hal ini adalah mengembangkan daerah pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan produktivitas dan diversifikasi usaha di pedesaan. Upaya tersebut juga mencakup penyediaan sarana dan prasarana pendukung ekonomi desa, penguatan lembaga yang berperan dalam rantai produksi dan pemasaran, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal sebagai fondasi pertumbuhan ekonomi pedesaan. Secara keseluruhan, tujuan pembangunan ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi desa agar mampu menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Pembangunan pedesaan menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Pemerintah telah lama berupaya mengembangkan basis ekonomi pedesaan melalui berbagai program dan kebijakan. Namun demikian, hasil yang dicapai belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah tingginya tingkat intervensi pemerintah, yang justru membatasi ruang gerak, kreativitas, dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola serta mengembangkan potensi ekonomi lokal secara mandiri. Hal ini senada dengan pendapat bahwa, berbagai kebijakan pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat, tidak melibatkan sepenuhnya aspirasi masyarakat, tentang apa yang diinginkan dan bisa dilakukan masyarakat, yang sifatnya membangun

kepedulian dan kemampuan pembangunan dari masyarakat itu sendiri (Sandiasa, 2017:64).

Kecamatan Prambanan merupakan salah satu dari tujuh belas kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah kecamatan ini memiliki luas sekitar 41,35 km² atau sekitar 7% dari total luas Kabupaten Sleman, dan terdiri atas enam desa, yaitu Bokoharjo, Gayamharjo, Madurejo, Sambirejo, Sumberharjo, serta Wukirharjo. Dari beberapa desa tersebut, hanya sebagian yang telah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), meskipun pengelolaannya belum optimal di setiap desa. Setiap BUMDes di Kecamatan Prambanan memiliki unit usaha unggulan, salah satunya di bidang pariwisata. Sektor pariwisata menjadi andalan utama karena mampu memberikan kontribusi positif bagi pemerintah desa maupun masyarakat setempat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dan diambil dari 3 Desa yaitu Desa Gayamharjo, Desa Sambirejo, dan Desa Sumberharjo. Dipilihnya lokasi penelitian ini ada tiga alasan utama. Pertama, karena permasalahan yang ingin diteliti terdapat pada lokasi tersebut yakni sumber daya manusia. Kedua, karena lokasi yang dipilih dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mengaskes permasalahan yang akan diteliti. Ketiga karena BUMDes yang ada dikecamatan Prambanan lebih berpotensi jika dibandingkan dengan BUMDes di daerah lain.

Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, merupakan daerah yang memiliki komposisi kegiatan ekonomi campuran antara pertanian, perdagangan, jasa pariwisata, dan industri kecil-menengah. Data sektoral dan profil kecamatan yang disusun oleh BPS menunjukkan keberadaan sarana perekonomian yang beragam (pasar, penginapan, usaha mikro) dan perkembangan sektor pariwisata yang memberi multiplikator ekonomi bagi desa-desa di kawasan ini. Kondisi tersebut menempatkan BUMDes sebagai salah satu instrumen penting untuk mengelola potensi lokal, mendorong inklusi ekonomi, serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui usaha-usaha berbasis potensi desa.

Dalam praktiknya, beberapa BUMDes di wilayah Prambanan telah menunjukkan peran nyata dalam pemberdayaan ekonomi lokal. BUMDes Sambimulyo (Desa Sambirejo) misalnya, berkembang kuat sebagai pengelola kegiatan wisata dan

ekonomi kreatif terutama terkait pengelolaan obyek wisata Tebing Breksi yang berdampak pada peningkatan pendapatan desa, penyerapan tenaga kerja lokal, dan pemasaran produk lokal melalui unit-unit ekonomi desa. Penelitian dan laporan penguatan kapasitas menunjukkan bahwa BUMDes ini telah menjadi motor penggerak ekonomi desa melalui unit simpan-pinjam, pengelolaan wisata, dan pemasaran produk desa.

BUMDes Sejahtera (Kelurahan/Desa Sumberharjo) juga menunjukkan proses diversifikasi usaha termasuk pengembangan unit kuliner/bumdes café dan jasa lainnya sebagai upaya menambah sumber pendapatan desa dan membuka peluang usaha bagi warga setempat. Inisiatif-inisiatif semacam itu biasanya dikawal oleh dukungan perangkat desa dan fasilitasi program pemberdayaan, sehingga BUMDes menjadi sarana untuk menyalurkan modal kerja, pelatihan usaha, serta mengkonsolidasikan produk UMKM lokal ke pasar wisata dan lokal. Dokumentasi peresmian dan kegiatan BUMDes cafe menegaskan orientasi Sumberharjo pada penguatan sektor jasa/ekonomi kreatif sebagai sumber PADes.

Pendirian BUMDes di setiap desa atau kelurahan memberikan berbagai keuntungan yang berdampak positif bagi pemerintah maupun masyarakat. Melalui pembentukan BUMDes, pemerintah desa dapat menjalankan amanat Undang-Undang Desa yang memberikan kewenangan kepada desa untuk mengembangkan perekonomian, mempercepat pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi desa melalui sistem pengelolaan yang efektif, profesional, dan berkelanjutan.

Untuk mengetahui sejauh mana peranan BUMDes dalam mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa, baik ditinjau dari aspek kinerja pengelolaan, pemberdayaan masyarakat, maupun kerja sama dengan pelaku UMKM, maka diperlukan penelitian lebih mendalam pada beberapa BUMDes yang beroperasi di Kecamatan Prambanan. Penelitian ini mengusung judul **“Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.”**

1.2. Rumusan Masalah

Beralaskan dai uraian latar belakang yang dibicarakan diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang ada adalah, bagaimana peran BUMdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, Daerah Istimea Yogyakarta?

1. Bagaimana peran pengelolaan BUMDes dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.
2. Bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan perekonomian masyarakat desa di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.
3. Bagaimana peran kerja sama antara BUMDes dan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peran pengelolaan BUMDes dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.
2. Menganalisis peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari upaya peningkatan perekonomian masyarakat desa di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.
3. Menganalisis peran kerja sama antara BUMDes dan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti guna menambah wawasan akademik, dimana penelitian ini memberikan pemahaman mendalam terkait peran BUMdes dalam perekonomian desa. Dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait ekonomi desa dan pembangunan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pemerintah dalam memahami sejauh mana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran terkait dengan pengelolaan serta pengembangan BUMDes ke depan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat dan pihak lainnya tentang bagaimana mereka bisa lebih aktif dalam mengembangkan dan memanfaatkan BUMdes untuk kesejahteraan ekonomi. Dan menjadi dasar dalam menilai potensi investasi atau pemberian modal bagi usaha desa. Serta menjadi sumber referensi dalam pengajaran dan pengembangan kurikulum tentang ekonomi desa dan pembangunan berkelanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Selain menggunakan data-data yang tersedia, penelitian ini menggunakan prinsip prinsip yang sudah ada dan penelitian atau saran-saran dari penelitian sebelumnya sebagai acuan. Tujuannya adalah untuk melihat kesenjangan penelitian dan membandingkan hasil penelitian lain dengan penelitian yang sedang dilakukan. Isi dalam kajian pustaka ini berupa penelitian dari beberapa tokoh dahulu yang sudah dilakukan dan menjadi sebuah rujukan. Penelitian yang sama/sejenis berkaitan dengan peran BUMdes dalam meningkatkan perekonomian di Desa.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan metode analisis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Dwika Noriski (2020) Deskriptif kualitatif	Peranan BUMdes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di kecamatan Buluspesantren Kabupaten, Kebumen, Jawa Tengah.	Didapatkan Pengelolaan BUMdes mampu Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dikaji serta tujuan penelitian yang berfokus pada penyerapan tenaga kerja dan kerja sama antara BUMDes dengan UMKM. Sementara itu, persamaannya terletak pada lokasi

				penelitian yang dilakukan di tiga desa serta analisis mengenai peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
--	--	--	--	--

2	Annisa Khurniatul Jannah (2019) Deskriptif kualitatif	Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul	Pengelolaan BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan bekerja sama dengan UMKM.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian serta tujuan yang berfokus pada aspek kinerja BUMDes, upaya mengatasi urbanisasi, dan kerja sama dengan UMKM. Sedangkan persamaannya adalah penelitian ini sama-sama dilakukan di tiga desa dan bertujuan untuk
---	--	--	--	--

				menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
3	Amran sugianto (2021) Deskriptif kualitatif	Optimalisasi Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa	peran BUMDes di Desa Panggungharjo, Desa Guwosari, dan desa Tamantirto sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya menjaga lingkungan desa yang bersih, meningkatkan kemampuan individu untuk berubah dalam hal meningkatkan pengelolaan dana desa, membuka akses pengelolaan potensi desa serta memunculkan solidaritas yaitu dalam bentuk masyarakat yang sejahtera membantu yang belum sejahtera.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam menganalisis peranan BUMDes dan memiliki tujuan yang sama yaitu terkait dengan optimalisasi Pemberdayaan . Namun berbeda pada objek, lokasi, dan tujuan yang mengarah pada optimalisasi pemberdayaan dan potensi ekonomi desa melalui BUMDes.

4	<p>Srimuliana R furqani (2022)</p> <p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>peran badan usaha milik desa BUMdes dalam meningkatkan perekonomian desa awel subal kecamatan teupah barat kabupaten simeule</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Awe Seubal telah membantu pendapatan masyarakat dan strategi yang digunakan oleh pengelola BUMDes telah mampu meningkatkan sektor ekonomi, pendapatan, dan sektor keuangan desa sebagai serta dampak pencapaian berupa output berupa keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan tujuan penelitian yang menitikberatkan pada aspek pemberdayaan masyarakat serta kerja sama antara BUMDes dan UMKM.</p> <p>Adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.</p>
5	<p>Arifin S (2022)</p> <p>Deskriptif kualitatif</p>	<p>studi analisis terhadap nadam usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa yang berbasis syariah</p>	<p>Bahwa peran BUMDES Desa Pandan indah pada dasarnya sudah mencoba untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Desa pandan indah dengan asas dasar hokum syariah baik secara materi maupun non materi, yang bertujuan untuk mengembangkan</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada objek serta tujuan penelitian yang dikaji.</p> <p>Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menganalisis peranan</p>

			perekonomian masyarakat.	BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
--	--	--	--------------------------	---

6	Firdaus R (2020) Deskriptif kualitatif	peran badan usaha milik desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa manding laok kecamatan manding kabupaten sumenep	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bumdes dalam meningkatkan perekonomian sudah baik dalam pelaksanaannya, dengan berkembangnya Bumdes meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat Desa Manding Laok. Untuk pelaksanaan Bumdes masih perlu diperbaiki pada aspek sumber manusia.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian yang berfokus pada analisis kerja sama antara BUMDes dan UMKM di tiga desa. Sementara itu, persamaannya adalah sama-sama menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
---	---	--	---	---

7	Nazula Winandra (2022) Deskriptif kualitatif	Peranan Dana Desa Dalam Mengatasi Ekonomi Desa Di Kecamatan Wonosobo	Hasil penelitian ini adalah dana desa telah berperan dalam mengatasi kemiskinan di Desa Bomerto dan Wonosari. Dana desa juga berperan dalam menekan angka urbanisasi di Desa Wonosari tetapi dana desa belum mampu berperan dalam menekan angka urbanisasi di Desa Bomerto	Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan yang membahas terkait peranan dana desa dalam mengatasi ekonomi desa. Persamaannya yaitu menganalisis terkait perekonomian yang ada di pedesaan.
---	---	--	--	--

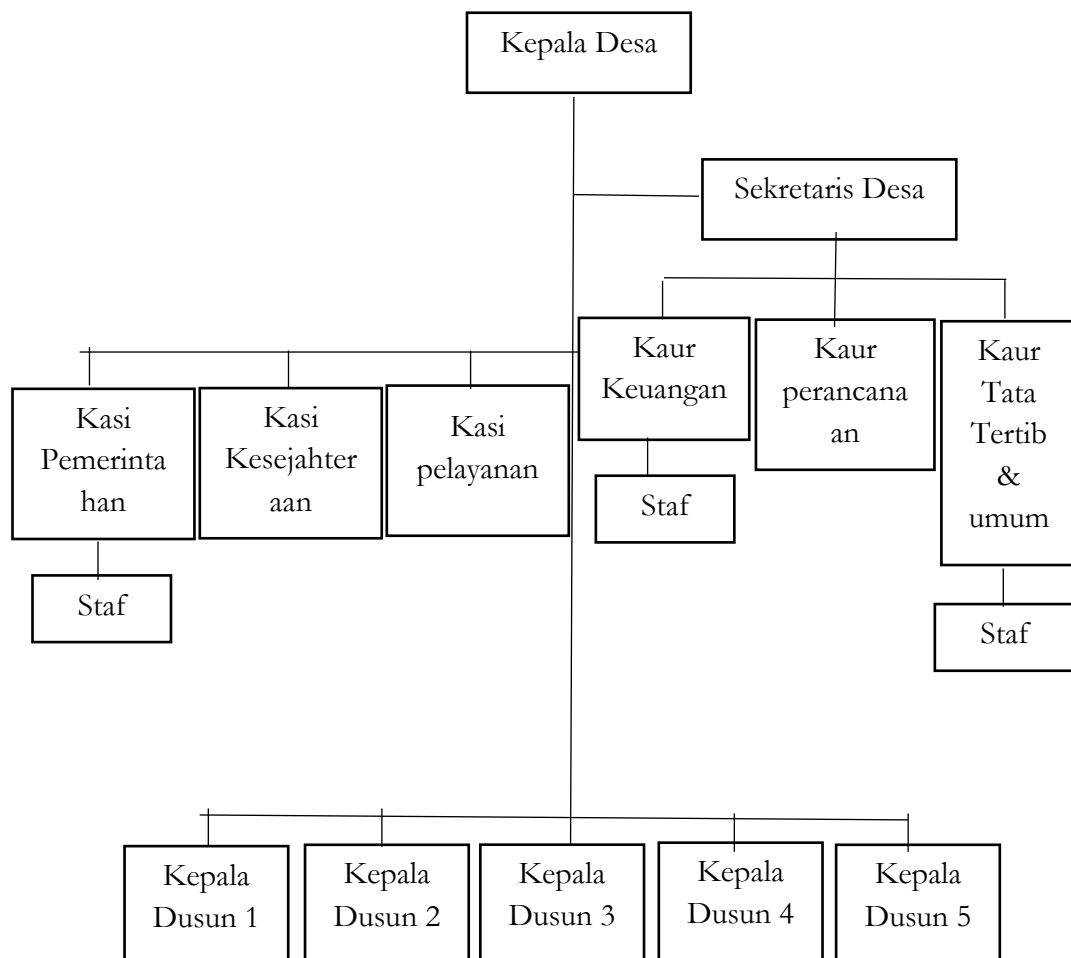
Berdasarkan Tabel 2.1 mengenai kajian pustaka yang telah disajikan di atas, seluruh hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi untuk menganalisis peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Setiap desa yang menjadi objek penelitian tersebut menunjukkan dampak dan pengaruh ekonomi yang berbeda-beda. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes secara umum mampu berperan dalam mendorong peningkatan ekonomi pedesaan serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. pemerintahan Desa

Menurut Sugiman-Binamulia hukum, (2018), Pemerintahan desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain, dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang desa secara eksplisit memberikan tugas pada pemerintah desa yaitu

penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Bhineka Tunggal Ika. Dengan tujuan dasar untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Berikut Struktur organisasi dalam pemerintahan desa:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berdasarkan struktur organisasi pemerintahan desa di atas dapat dilihat pada dasarnya struktur organisasi perangkat atau Pemerintahan desa memang sengaja dibentuk, ditugaskan dan difungsikan untuk menjalankan kebijakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jadi dengan adanya struktur organisasi ini diharapkan

masing-masing jabatan bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu membangun desa menjadi lebih baik sesuai yang telah di rencanakan oleh Pemerintahan pusat.

2.2.2. Pengertian BUMdes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat desa untuk mengelola potensi desa dan aset-desa, menyediakan layanan usaha, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha yang produktif dan mandiri. BUMDes berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi desa yang memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang dimiliki desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. (Farida Yustiana dan Arif Purabantara, 2019) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes adalah badan usaha yang modalnya sepenuhnya atau sebagian milik desa, yang berasal dari aset desa, pengelolaan aset, penyelenggaraan layanan, dan usaha-usaha lain yang dilakukan untuk sebesar-besarnya kemakmuran desa.

2.2.3. Tujuan dan Fungsi BUMdes

Menurut kamaroesid, 2016 empat tujuan utama pendirian BUMdes adalah:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan wujud nyata dari pengembangan ekonomi produktif di tingkat desa yang dilaksanakan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, serta berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius agar pengelolaan BUMDes dapat berlangsung secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Tujuan utama BUMDes

adalah memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif masyarakat melalui penyediaan barang dan jasa yang dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan tersebut diharapkan tidak menimbulkan beban bagi masyarakat, mengingat BUMDes memiliki peran penting sebagai penggerak utama ekonomi desa. Selain itu, lembaga ini juga diharapkan mampu memberikan layanan kepada masyarakat di luar desa dengan tetap memperhatikan standar harga dan pelayanan yang sesuai dengan mekanisme pasar. Dengan demikian, diperlukan sistem kelembagaan dan aturan yang disepakati bersama agar tidak terjadi distorsi ekonomi di wilayah pedesaan akibat aktivitas usaha BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki fungsi sebagai lembaga usaha yang berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi di tingkat desa. Selain itu, BUMDes juga berperan sebagai sarana untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui keberadaan BUMDes, diharapkan desa dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dan masyarakatnya dapat meningkatkan taraf hidup secara berkelanjutan (Suwendra & Sujana, 2020). Lebih lanjut, menurut Nugroho dan Suprpto (2021), BUMDes memiliki dua fungsi utama, yakni sebagai lembaga komersial yang mengelola serta memanfaatkan potensi sumber daya lokal untuk memperoleh keuntungan, dan sebagai lembaga sosial yang berperan dalam memberikan pelayanan bagi kepentingan masyarakat desa secara adil dan berimbang.

2.2.4. Manfaat BUMdes

Terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 mendorong terwujudnya desa yang mandiri dan otonom dalam mengelola potensi serta sumber daya yang dimilikinya. Dalam konteks ini, BUMDes diharapkan mampu berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian pedesaan (Prabowo, 2014). Namun demikian, desa juga memiliki sejumlah keterbatasan, terutama karena modal sosial lebih dominan dibandingkan modal ekonomi. Modal sosial tersebut mencakup ikatan sosial, jembatan sosial, dan jaringan sosial, yang bersifat parokial atau terbatas, sehingga belum sepenuhnya mampu menjadi pendorong bagi pembangunan ekonomi (Eko et al., 2014).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Menurut Prasetyo (2019), BUMDes memiliki beberapa manfaat utama, antara lain:

1. komersil

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dipandang sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam memperluas peluang ekonomi masyarakat desa. Melalui keberadaannya, BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta menekan angka pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja di lingkungan desa. Masyarakat, khususnya para pemuda yang memiliki keterampilan dan potensi kerja, dapat memperoleh kesempatan untuk bekerja di desa sendiri, sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi ke daerah perkotaan.

2. Pelayanan Publik

Selain berfokus pada kegiatan ekonomi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan layanan sosial, seperti pemberian beasiswa dan berbagai bentuk bantuan lainnya yang bermanfaat bagi kesejahteraan warga desa.

2.2.5. Peran BUMdes

BUMdes sebagai badan usaha desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam memaksimalkan potensi yang ada di desa. Pada pembahasan diatas sudah disinggung bahwa BUMDes menjadi pilot project dalam meningkatkan hasil potensi desa menjadi produk unggulan yang dapat menembus pasar internasional. Sesuai tujuan didirikannya BUMDes yaitu menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat agar usaha masyarakat lebih produktif dan efektif maka BUMDes memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui :

1. Identifikasi potensi desa.
2. Pemetaan usaha unggulan desa.
3. Membangun sentra ekonomi yang terintegrasi.
4. Memasarkan produk unggulan desa.

Oleh karena ini harus dibangun sebuah strategi pembangunan ekonomi desa dengan melibatkan peran BUMDes di dalamnya sebagai salah satu pilar pembangunan desa yang berkelanjutan.

2.2.6. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan pembangunan secara fisik maupun non fisik. Menurut Adam (Widyanti, 2012: 95) *“the user participation in services and to self-help movement generally, in which group take action on their own behalf, either in cooperation with, or independently of, the statutory services.”* Berdasarkan definisi tersebut, Adams sendiri mengartikan pemberdayaan sebagai alat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup. Pemberdayaan sebagai alat pembebasan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan kebodohan untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik. Penggunaan dana desa dapat meningkatkan masyarakat menjadi lebih bermartabat.

Imam Hambali A Halim (Suhartini & dkk, 2005:8) menyatakan Pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan inisiatif, kreativitas dan jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan di lingkungan tempat tinggalnya. Pemberdayaan masyarakat menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk mengembangkan pembangunan desa. Kemandirian masyarakat untuk mengembangkan perkembangan desa.

Pembangunan atau pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat kelompok masyarakat miskin, agar mereka mampu melepaskan diri dari jerat kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan sendiri berarti usaha untuk membangun kapasitas masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, serta mengarahkan potensi yang dimiliki agar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Lebih lanjut, pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai konsep pembangunan ekonomi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang menggambarkan paradigma baru pembangunan yang bersifat berpusat pada masyarakat (people-centered), partisipatif, memberdayakan, dan berkelanjutan. Menurut Zubaedi (2013), konsep pemberdayaan memiliki makna yang lebih luas

dibandingkan sekadar upaya pemenuhan kebutuhan dasar atau mekanisme pencegahan kemiskinan, melainkan juga mencakup proses peningkatan kemampuan masyarakat untuk mengelola kehidupannya secara mandiri dan berkelanjutan.

2.2.7. UMKM

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil. Biasanya bisnis UMKM digolongkan melalui pendapatan per tahun, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Pemerintah telah mengatur seputar pengelolaan UMKM ini dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, kecil, dan menengah.

UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya ada di negara berkembang, tetapi juga di negara maju. UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja, tidak hanya usaha besar saja. UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap Produk Domesti Bruto (PDB) dibandingkan kontribusi usaha besar lainnya (Abdurohman,2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terdapat perbedaan pengertian dan kriteria untuk masing-masing jenis usaha tersebut. Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Adapun kriteria usaha mikro yaitu:

1. Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Sementara itu, Usaha Kecil diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah maupun besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kriteria usaha kecil sebagaimana tercantum dalam undang-undang meliputi:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 hingga paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 hingga paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Dengan demikian, undang-undang ini memberikan batasan yang jelas mengenai klasifikasi usaha mikro dan kecil berdasarkan nilai kekayaan bersih serta omset tahunan, guna mendukung kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang, yang dimaksud dengan Usaha Menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha, yang tidak termasuk sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha kecil maupun usaha besar. Usaha ini juga tidak dimiliki, dikuasai, ataupun berafiliasi secara langsung maupun tidak langsung dengan jenis usaha lain tersebut, dengan ketentuan mengenai jumlah kekayaan bersih atau nilai penjualan tahunan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.2.8. Desa

Desa merupakan satuan pemerintahan terkecil dalam struktur kenegaraan yang memiliki kedekatan paling langsung dengan masyarakat. Hal ini karena desa berperan penting dalam memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal (Khasanah & Riyaur, 2021). Sementara itu, menurut Poerwadarminta (1976), istilah desa memiliki beberapa makna, yaitu:

1. Sekelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.
2. Kampung, dusun, atau udik dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota.

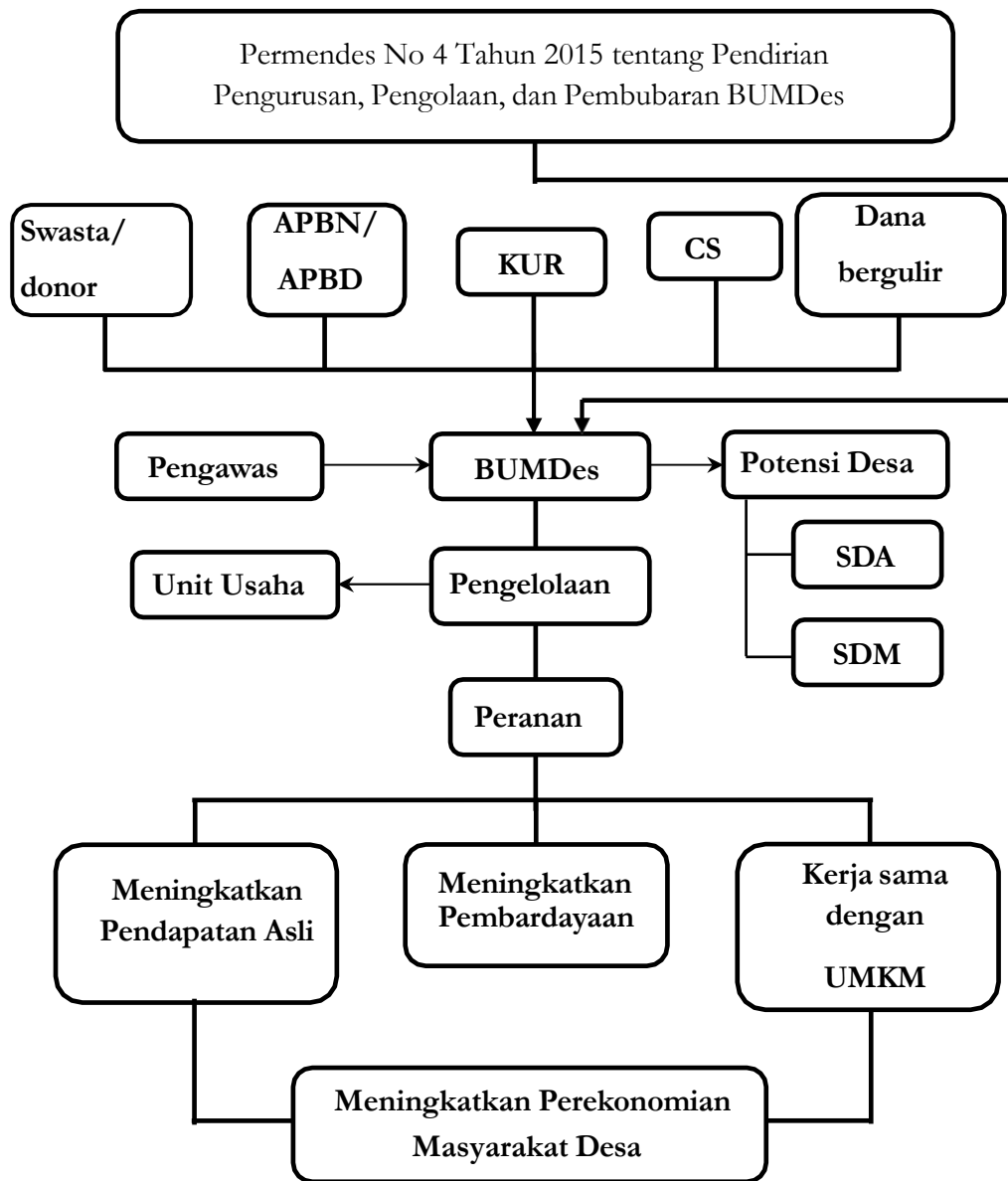
3. Tempat, tanah, dan daerah.

Pedesaan berarti daerah pemukiman penduduk yang sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah, iklim, dan air sebagai syarat penting terwujudnya pola kehidupan agraris penduduk di tempat itu (Tim Penyusun,1990).

Desa merupakan suatu tempat atau daerah dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama, mereka dapat menggunakan lingkungan desa untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan kehidupan. Dalam definisi itu tersirat tiga unsur yaitu daerah atau tanah, penduduk, dan tata kehidupan (Bintarto, 1997).

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini dibutuhkan kerangka pemikiran guna membantu peneliti dalam mendapatkan suatu konsep yang matang dan kemudian dimanfaatkan untuk menjelaskan setiap masalah dalam penelitian. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini lebih mengarah pada penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder, dengan teknik pengumpulannya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui informan sebanyak 9 orang yang ditentukan oleh peneliti terhadap narasumber yang mengetahui permasalahan secara mendalam dan detail serta akurat.

Menurut Anggito dan Setiawan (2018), penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menafsirkan fenomena yang terjadi dalam konteks alami. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sedangkan pemilihan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi atau gabungan berbagai metode untuk memperoleh keabsahan data. Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna dan kedalaman data, bukan pada generalisasi temuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah kinerja serta sistem pengelolaan BUMDes, khususnya dalam hal kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan dan keuntungan bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dan diambil dari 3 Desa yaitu Desa Gayamharjo, Desa Sambirejo, dan Desa Sumberharjo. Dipilihnya lokasi penelitian ini ada dua alasan utama. *Pertama*, karena permasalahan yang ingin diteliti terdapat pada lokasi tersebut yakni sumber daya manusia. *Kedua*, karena lokasi yang dipilih dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mengaskes permasalahan yang akan diteliti.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber publik, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan lembaga resmi lainnya yang memiliki kewenangan dalam penyediaan data. Sementara itu, data primer diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang relevan serta hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti.

3.4. Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang berperan sebagai pemberi informasi terkait fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, informan dipilih sebagai sumber utama data yang diharapkan dapat memberikan keterangan dan pandangan yang relevan mengenai permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan kunci
2. Informan utama
3. Informan pendukung

Informan kunci merupakan individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman menyeluruh mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Mereka tidak hanya memahami kondisi atau fenomena sosial secara umum di masyarakat, tetapi juga memiliki wawasan mendalam mengenai informan utama. Pemilihan informan kunci disesuaikan dengan unit analisis yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai informan kunci adalah para pengelola BUMDes di lokasi penelitian.

Informan utama adalah pihak yang memiliki pemahaman luas dan mendalam terhadap permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, informan utama terdiri dari kepala desa pada masing-masing desa yang memiliki BUMDes.

Sementara itu, informan pendukung adalah individu yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memperkuat hasil penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi masyarakat di masing-masing desa yang dapat memberikan gambaran mengenai peranan BUMDes dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi mereka.

Dalam penelitian kualitatif, tidak terdapat ketentuan khusus mengenai jumlah minimum sampel yang harus digunakan. Umumnya, penelitian dengan pendekatan kualitatif melibatkan jumlah informan yang relatif sedikit, bahkan dalam beberapa kasus dapat dilakukan hanya dengan satu informan saja. Menurut Martha dan Kresno (2016), terdapat dua kriteria utama dalam menentukan jumlah informan, yaitu kecukupan dan kesesuaian data yang diperoleh. Pada penelitian ini, jumlah informan yang digunakan sebanyak sembilan orang, yang terdiri atas tiga informan kunci, tiga informan utama, dan tiga informan pendukung. Jumlah tersebut dianggap telah memenuhi kebutuhan data karena informasi yang diberikan telah mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk menjelaskan fenomena dan permasalahan yang diteliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Terdapat berbagai metode pengumpul data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan baik mendengar maupun melihat objek penelitian secara langsung sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan atau memberikan pertanyaan secara langsung terhadap informan untuk memperoleh informasi secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, rekaman video, atau arsip lain yang sudah ada.

4. *Desk Study*

Desk study merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kajian literatur dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, metode *desk study* digunakan sebagai langkah awal untuk memetakan kerangka berpikir peneliti sebelum penelitian lapangan dilakukan. Melalui metode ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap literatur, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan optimalisasi pengembangan dan pemberdayaan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan hasil *desk study* tersebut, peneliti memperoleh landasan teoritis yang kuat untuk merumuskan kerangka penelitian, menentukan arah analisis, serta memahami gambaran umum objek penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis.penelitian.

3.6. Teknik dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diuraikan secara sistematis dalam bentuk deskripsi verbal agar dapat ditarik kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian Menurut Sugiyono (2015), tahapan dalam analisis deskriptif kualitatif meliputi beberapa langkah berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, dan mengarahkan data agar lebih terstruktur, sekaligus menyaring informasi yang tidak relevan. Melalui proses ini, data diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti dalam menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir. Dengan demikian, reduksi data dilakukan untuk memperoleh ringkasan informasi yang dianggap penting dan berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.

2. Data Display

Penyajian data (*data display*) merupakan tahap dalam analisis data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang telah melalui proses reduksi.

Pengelompokan tersebut dapat dilakukan menggunakan kategori, kode, atau label tertentu agar data menjadi lebih teratur dan mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memperjelas gambaran mengenai fenomena atau kasus yang diteliti, dalam hal ini terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sehingga peneliti dapat memahami hubungan antarvariabel dan pola yang muncul secara lebih mendalam.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap analisis yang berfokus pada proses penafsiran terhadap data yang telah disajikan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menelaah dan menafsirkan makna dari data yang diperoleh untuk kemudian merumuskan hasil penelitian yang menjawab fokus serta tujuan penelitian. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah akhir dalam analisis data guna menghasilkan pemahaman yang utuh dan valid terhadap fenomena yang diteliti.

Selain melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, penelitian ini juga memanfaatkan perangkat lunak NVivo 12 Pro sebagai alat bantu dalam proses analisis data. NVivo merupakan aplikasi yang dirancang untuk mengolah dan menganalisis data dengan pendekatan kualitatif maupun metode campuran (*mixed methods*). Penggunaan aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara lebih efektif dan efisien, baik dalam konteks penelitian individu maupun penelitian yang dilakukan secara tim.

Aplikasi Nvivo sangat efektif untuk menganalisis data digital dan non- digital serta dapat meningkatkan efektivitas penelitian kualitatif. QSR International telah bermitra dengan tempat dan perusahaan besar di seluruh dunia untuk membuat aplikasi ini. Perjalanan panjang akhirnya membuahkan hasil ketika perusahaan merilis versi barunya, Nvivo 12, pada maret 2018. Ada peluang untuk mendukung penelitian data metode campuran. (JANNAH,A.K2022)

3.7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting, agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik

triangulasi menurut Sugiyonno (2012) menyatakan bahwa teknik triangulasi. Merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpul data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Menurut Wijaya (2019), triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh, baik sebelum maupun sesudah proses analisis data dilakukan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan (*credibility*) dan akurasi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan tiga jenis pendekatan triangulasi, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, atau dokumen, untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

2. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode, peneliti menggunakan pendekatan yang memadukan beberapa teknik pengumpulan data guna memperoleh hasil yang lebih valid dan akurat. Pada penelitian kualitatif, penerapan triangulasi ini dilakukan melalui penggunaan berbagai metode seperti survei, observasi, serta wawancara, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat temuan penelitian..

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan keabsahan serta keandalan data dengan cara mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda. Pendekatan ini dilakukan guna melihat konsistensi dan validitas dari hasil penelitian. Misalnya, dengan melakukan observasi terhadap pengelola BUMDes pada berbagai waktu operasional, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai informasi yang diperoleh dari objek penelitian.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambar Umum objek penelitian

4.1.1. Gambar Umum Kecamatan Prambanan

Kecamatan Prambanan merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 41,35 km² atau 7% dari luas wilayah Kabupaten Sleman. Wilayah administratif Kecamatan Prambanan terdapat 6 desa dan 68 dusun. Kecamatan prambanan sendiri didalamnya memiliki berbagai macam objek wisata yang pastinya sangat menarik untuk dijuluki. Kecamatan prambanan terdiri dari 6 Desa yaitu Desa Bokoharjo, Desa Gayamharjo, Desa Madurejo, Desa Sambirejo, Desa Sumberharjo, Desa Wukirharjo. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Prambanan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan GunungKidul.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah.

Letak yang strategis ini menjadikan Prambanan sebagai wilayah penghubung antara Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Propinsi Jawa Tengah. Kecamatan Prambanan memiliki potensi besar di bidang pariwisata, pertanian, dan perdagangan. Keberadaan Candi Prambanan menjadikan wilayah ini dikenal luas di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, lokasinya yang strategis di jalur Yogyakarta-solo semakin mendukung perkembangan sektor jasa dan perdagangan. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain adalah ketimpangan pembangunan antara desa pegunungan dan dataran rendah, keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah, serta masalah klasik seperti urbanisasi dan alih fungsi lahan.

Kecamatan Prambanan merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Sleman dan merupakan bagian OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dari 48 OPD yang ada di Kabupaten Sleman. Kecamatan Prambanan dalam melaksanakan Tupoksinya diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perubahan Organisasi Perangkat ditindaklanjuti dengan

Peraturan Bupati Sleman Nomor 107 Tahun 2016 tentang Kedudukan , susunan organisasi , tugas dan fungsi , serta tata kerja Kecamatan.

Uraian peran dan tugas pelaksanaan urusan pemerintahan Kecamatan Prambanan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perubahan Organisasi Perangkat ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 107 Tahun 2016 tentang Kedudukan , susunan organisasi , tugas dan fungsi , serta tata kerja Kecamatan Prambanan sebagai berikut :

1. Kecamatan Prambanan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Kecamatan Prambanan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.
3. Dalam menyelenggarakan tugas, Kecamatan Prambanan mempunyai fungsi :
 1. Perumusan kebijakan teknis sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan,
 2. Pelaksanaan tugas sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan,
 3. Penyelenggaraan pelayanan umum,
 4. Pembinaan dan pengoordinasian wilayah, dan
 5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dengan adanya BUMDes di setiap desa, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi dan usaha mereka sendiri, setidaknya dalam rangka memenuhi kebutuhan warga desa. Melalui berbagai program pemerintah desa, masyarakat didorong untuk memperkuat kemampuan dalam pengelolaan dan kinerja usaha, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa. Secara umum, BUMDes di Kecamatan Prambanan berorientasi pada pengembangan lembaga yang bergerak di bidang agribisnis dan ekonomi lokal. Seperti yang diketahui pada umumnya bahwa pemerintah desa mendirikan BUMDes agar berperan dalam hal:

1. Melakukan bisnis sesuai dengan potensi desa yang dimiliki

2. Pemetaan bisnis unggulan di desa
3. Meningkatkan PAD desa
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa
5. Pemberdayaan masyarakat desa dengan membangun masyarakat mandiri.

4.1.2. Gambaran Umum BUMDes Sambimulyo

BUMDes Sambimulyo merupakan lembaga usaha milik Desa Sambirejo, yang berlokasi di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sambirejo, yang akrab disebut Desa Sambu, secara resmi ditetapkan sebagai desa wisata sejak tahun 2015. Salah satu daya tarik utama desa ini adalah Tebing Breksi, yaitu bekas area tambang yang telah dikembangkan menjadi destinasi wisata populer dan bernilai ekonomi bagi masyarakat setempat.

Visi dari BUMDes Sambimulyo yaitu, menjadi pilar ekonomi menuju kalurahan Sambirejo yang mandiri, makmur, dan sejahtera, kemudian misi dari BUMDes Sambimulyo yaitu, menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan prima, meningkatkan pendapatan asli desa, menggali dan mengembangkan potensi desa untuk didayagunakan, membuka pola wirausaha masyarakat mandiri berkesinambungan, berkontribusi dalam pelayanan sosial pendidikan dan kebencanaan.

Terjadi perubahan yang cukup besar di Desa Sambirejo, yang sebelumnya tergolong sebagai desa miskin dan tertinggal, kini berhasil bertransformasi menjadi desa dengan potensi ekonomi yang menjanjikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari kreativitas masyarakat setempat dalam mengelola serta memanfaatkan potensi alam dan budaya lokal sebagai daya tarik wisata yang mampu meningkatkan perekonomian desa. BUMDes Sambimulyo Berdiri pada tahun 2016. Dengan dana penyertaan modal dari Desa Sambirejo sebesar 51 juta yang terbentuk tunai. Dana 51 juta tersebut dialokasikan sebagai berikut :

1. Biaya operasional BUMDes : 11 juta
2. Modal simpan pinjam sambijaya : 40 juta
3. Tahun 2019 mendapatkan dana pendampingan sebesar 100 juta digunakan untuk membuka unit usaha baru yaitu percetakan sambimakmur.
4. Tahun 2020 mendapatkan dana pendampingan sebesar 100 juta digunakan untuk membuka unit usaha baru yaitu toko Desa Sambikaya.

Pendapatan dari unit BUMDes yang selama ini dihimpun, satu diantaranya bisa digunakan untuk kegiatan UMKM. Walaupun di luar UMKM, BUMDes juga memiliki program sosial lainnya seperti beasiswa, santunan lansia, kegiatan keagamaan, dan bedah rumah. Ditambah lagi, kini pemerintah desa sedang bekerjasama dengan beberapa universitas, agar mahasiswa warga Desa Sambirejo bisa mendapat beasiswa kuliah.

4.1.3. Gambaran Umum BUMDes Kridha Kreta

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan oleh Pemerintah Kalurahan Gayamharjo, Kecamatan prambanan, Kabupaten Sleman. Berdasarkan data dan hasil wawancara Pemerintah desa, BUMDes ini resmi berdiri pada 11 November 2024 dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat kemandirian desa melalui kegiatan usaha yang produktif dan berkelanjutan.

BUMDes Kridha Kreta dibentuk sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan turunannya yang mendorong setiap desa untuk membangun unit usaha desa. Pendirian BUMDes di Gayamharjo juga ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Desa/Lurah serta telah tercatat dalam dokumen resmi pemerintahan desa.

Visi BUMDes Kridha Kreta adalah menjadikan Gayamharjo sebagai desa yang mandiri secara ekonomi dengan berbasis pada potensi lokal. Adapun misi yang dijalankan antara lain:

1. Mengelola potensi desa, khususnya sektor pertanian,perternakan, dan wisata.
2. Memberikan pelayanan usaha bagi masyarakat dengan prinsip kebersamaan dan berkelanjutan..
3. Menjadi motor penggerak perekonomian desa yang mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Sebagai BUMDes yang tergolong pemula, unit usaha yang dikelola masih terbatas namun memiliki prospek berkembang. Berdasarkan data dan hasil wawancara salah satu bidang usaha yang telah dijalankan adalah perternakan. Selain itu, terdapat rencana pengembangan unit usaha di bidang perdagangan kecil, pengelolaan sarana desa, serta jasa pendukung pariwisata, mengingat posisi Gayamharjo berada di jalur strategia yang menghubungkan kawasan Prambanan dengan Gunungkidul. BUMDes

Kridha Kreta diharapkan dapat menjadi instrumen penting dalam menyerap tenaga kerja lokal, khususnya pemuda desa, menambah pendapatan rumah tangga melalui keterlibatan warga dalam kegiatan usaha, mendukung pembangunan desa melalui kontribusi keuntungan ke APBD, dan mendorong lahirnya wirausaha baru di kalangan masyarakat.

4.1.4. Gambaran Umum BUMDes Sejahtera

BUMDes Sejahtera merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dibentuk sebagai salah satu instrumen pengembangan ekonomi desa di Kalurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Pendirian dan pengoprasiaannya didorong oleh regulasi pemerintah Undang-Undang Desa, peraturan kabupaten mengenai desa, dan kebijakan pemberdayaan masyarakat, serta dengan tujuan memanfaatkan potensi lokal desa.

Salah satu program unggulan dari BUMDes Sejahtera adalah “*Sunday Morning Banyunibo*”, sebuah bazar mingguan yang di gelar setiap hari minggu pagi di kompleks candi Banyunibo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui kegiatan perdagangan dan pariwisata. Bazar ini dimulai pada tahun 2020 dan telah menjadi salah satu daya tarik wisata di wilayah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya menyediakan berbagai produk lokal, tetapi juga mendukung promosi budaya dan pariwisata di sekitar Candi Banyunibo.

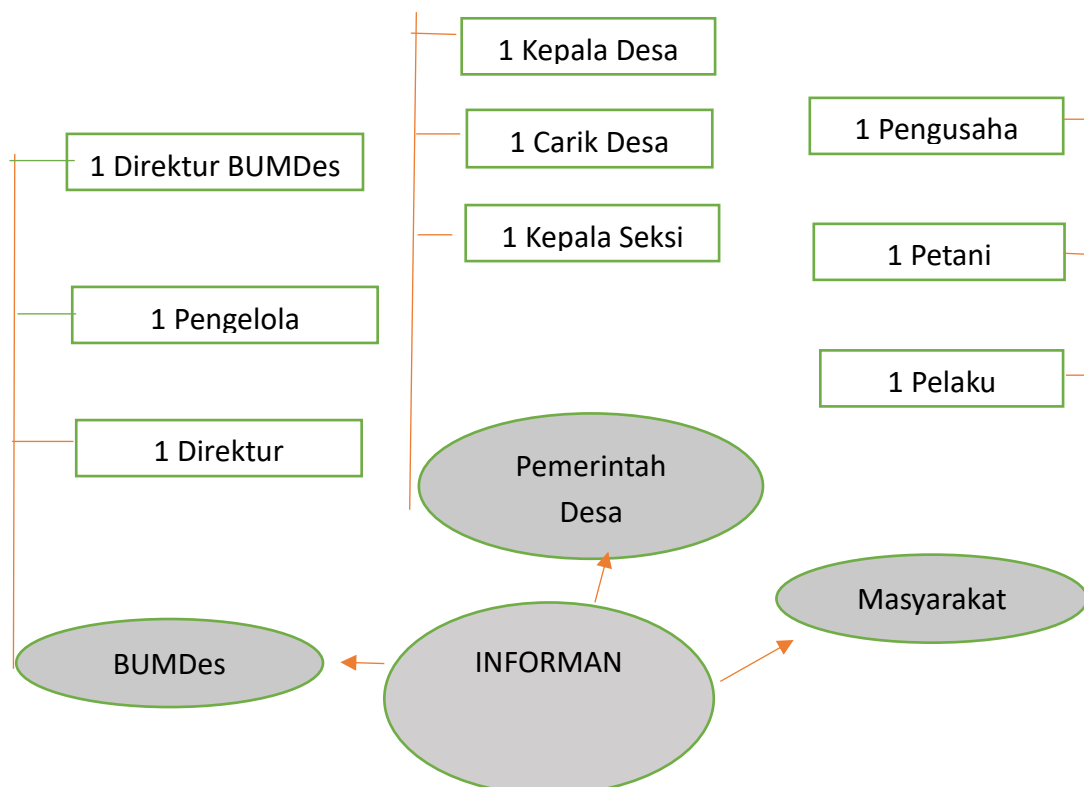
BUMDes Sejahtera memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ekonomi lokal dengan menyediakan usaha yang melayani kebutuhan warga sendiri, sehingga tidak semua kebutuhan harus didatangkan dari luar desa. Kemudian memberikan peluang kerja yaitu terlibatnya masyarakat sebagai pengelola, pelayan, atau tenaga pendukung di usaha-usaha desa. kemudian pemberdayaan dan pelatihan kegiatan bimbingan teknis menunjukan usaha negeri untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes agar mampu mengelola usaha secara profesional, efisien, dan transparan.

Visi dari BUMDes Sejahtera ini adalah terwujudnya Kalurahan Sumberharjo yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing melalui pengelolaan usaha desa yang profesional, partisipatif, dan berkelanjutan. Adapun misinya yaitu mengembangkan unit usaha yang sesuai dengan potensi desa, memberdayakan masyarakat melalui pelibatan aktif dalam kegiatan usaha, menjadi penggerak ekonomi desa dengan prinsip

transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatkan PAS untuk mendukung pembangunan desa.

4.1.5. Gambaran umum Informan Penelitian

Penelitian ini melibatkan sembilan informan yang terdiri atas tiga kategori, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini meliputi Direktur BUMDes Sambimulyo, Pengelola BUMDes Sejahtera, dan Direktur BUMDes Kridha Kretya. Selanjutnya, informan utama terdiri dari tiga orang, yaitu Kepala Seksi Desa Gayamharjo, Lurah Desa Sumberharjo, dan Carik Desa Sambirejo. Adapun informan pendukung berasal dari tiga desa yang menjadi lokasi penelitian, yakni Desa Sambirejo, Desa Sumberharjo, dan Desa Gayamharjo. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mereka yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan BUMDes dan dapat memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.



Gambar 4. 1 Gambaran Umum Informan Penelitian

Terkait dengan verifikasi atau validasi informasi yang disampaikan dari para informan, peneliti melakukan pengecekan silang (cross check) antara jawaban informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data serta memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai peran dan kontribusi BUMDes. Selain itu validasi juga dilakukan dengan membandingkan informasi hasil wawancara dengan dokumen pendukung seperti laporan keuangan BUMDes, notulen yang diperoleh tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga memiliki dasar bukti yang dapat dipertanggung jawabkan. Berikut adalah beberapa kata kunci yang diperoleh dari informan penelitian:

Gambar 4. 2 Kata Kunci Responden



Berdasarkan Gambar 4.2, dapat diketahui bahwa kata kunci utama yang muncul dari hasil penelitian ini adalah BUMDes. Kata kunci tersebut diperoleh melalui proses pengolahan data menggunakan aplikasi NVivo 12. Kemunculan kata kunci ini bertujuan untuk menggambarkan frekuensi serta konteks kata yang paling sering disampaikan oleh para informan selama proses penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fokus utama penelitian ini berkaitan dengan peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

4.1.6. Text Search Query

Text search query merupakan hasil dari pencarian kata-kata yang sama dalam beberapa data dan menghubungkan dengan kalimat yang ada dalam data. Cara membaca *text search query* ini yaitu dari sebelah kiri kemudian ke kanan dan kata yang berwarna merah merupakan kata yang utama atau yang dicari dalam pengolahan data. Untuk memaknai kalimat atau kata yang ada dalam hasil pencarian ini dapat dilihat dari beberapa kalimat yang pastinya memiliki hubungan antara satu dan lainnya.

4.2. Peranan pengelolaan BUMdes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

4.2.1. Pengelolaan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

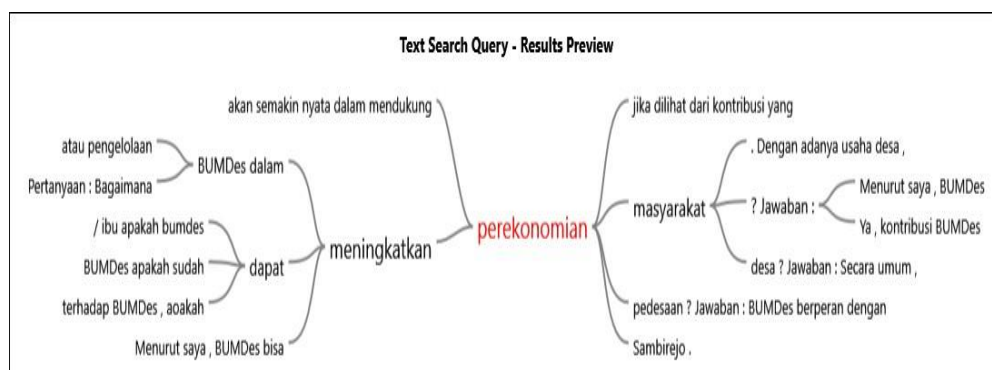
BUMDes Sambimulyo merupakan Badan Usaha Milik Desa yang di dirikan pada tahun 2016, dan sudah menjadi BUMDes teladan di Kecamatan Prambanan, berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan sosial di desa. Program-program yang dijalankan oleh BUMDes Sambimulyo meliputi:

1. Menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Memberikan pelayanan prima.
3. Menggali dan mengembangkan potensi desa.
4. Membuka pola wirausaha masyarakat mandiri berkesinambungan.
5. Berkontribusi dalam pelayanan sosial pendidikan dan kebencanaan sejarah.

BUMDes Sambimulyo memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi desa melalui pengelolaan unit usaha yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara dan validasi data, pengelolaan BUMDes ini dinilai cukup baik, ditunjukkan dengan adanya kontribusi nyata dalam membuka lapangan pekerjaan, memberikan layanan usaha desa, serta mendukung pemberdayaan masyarakat.

Berikut ini adalah hasil olah data dari wawancara terkait dengan pengelolaan BUMDes Sambimulyo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa:

Gambar 4. 3 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa



Berdasarkan gambar 4.3 diatas Jawaban informan mengindikasikan bahwa kinerja BUMDes cukup efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini tercermin dari pernyataan yang menyebutkan bahwa “*dengan adanya usaha desa, warga bisa mendapatkan tambahan pekerjaan*”. Artinya, pengelolaan BUMDes tidak hanya berfokus pada pengembangan usaha secara internal, tetapi juga memberikan manfaat langsung berupa peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, keuntungan yang diperoleh dari usaha BUMDes sebagian dialokasikan kembali untuk pengembangan unit usaha serta mendukung kegiatan pembangunan desa. Dengan demikian, kontribusi BUMDes tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi individual, tetapi juga memperkuat keberlanjutan pembangunan desa secara kolektif.

Secara umum, kontribusi BUMDes Sambimulyo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator utama, yaitu:

1. Peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Pemberdayaan masyarakat desa.
3. Penguatan ekonomi desa secara berkelanjutan.
4. Kerja sama dengan pihak luar dan UMKM.

Walaupun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan modal dan kapasitas manajemen, kontribusi BUMDes Sambimulyo sudah mulai dirasakan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat informan yang menegaskan bahwa

“kontribusi BUMDes sudah mulai dirasakan masyarakat, meskipun secara umum pengelolaan masih perlu ditingkatkan”.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes Sambimulyo sudah berjalan dengan baik dan memiliki dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Namun demikian, upaya peningkatan kapasitas manajerial, perluasan jaringan usaha, serta penguatan kerja sama lintas sektor tetap menjadi tantangan yang harus terus dioptimalkan ke depan.

Tabel 4. 1 Poin Utama Penelitian Pengelolaan BUMDes Sambimulyo

No	Hasil penelitian
1	Unit usaha yang dijalankan BUMDes Sambimulyo antara lain perdagangan hasil pertanian, usaha simpan pinjam, pengelolaan fasilitas desa, serta kerja sama pemasaran produk UMKM. Selain itu, ada rencana pengembangan ke bidang wisata desa dan kuliner lokal.
2	Keuntungan bersih yang diperoleh BUMDes berkisar Rp 3–5 juta per bulan. Walaupun belum besar, keuntungan ini sudah dapat menambah Pendapatan Asli Desa (PADes) dan sebagian digunakan untuk pengembangan usaha.
3	Kontribusi BUMDes bagi masyarakat terlihat dari meningkatnya pendapatan petani, dukungan terhadap UMKM melalui kerja sama pemasaran, serta penyediaan akses simpan pinjam untuk usaha kecil
4	BUMDes Sambimulyo berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara membuka lapangan kerja, memberikan akses modal, serta menyediakan pasar bagi produk lokal.

4.2.2. Pengelolaan BUMDes kridha kretya dalam Meningkatkan

Perekonomian Masyarakat Desa

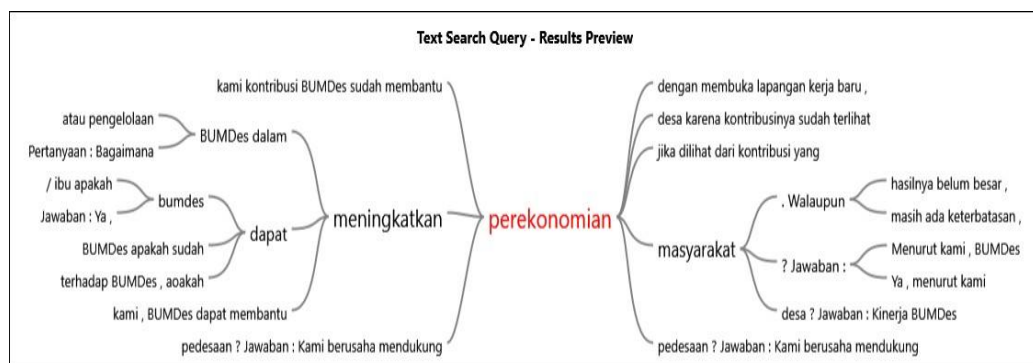
BUMDes Kridha Kretya Gayamharjo merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang dibentuk dengan tujuan mengelola potensi lokal secara produktif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan BUMDes ini berjalan cukup baik meskipun masih menghadapi sejumlah keterbatasan.

Pengelolaan unit usaha BUMDes dilakukan secara transparan dengan melibatkan unsur masyarakat dan pemerintah desa. Unit usaha yang dijalankan antara lain simpan pinjam, perdagangan hasil pertanian, pengelolaan jasa, serta rencana

pengembangan wisata berbasis alam. Melalui usaha-usaha tersebut, BUMDes berupaya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, baik berupa tambahan pendapatan maupun akses layanan ekonomi yang lebih dekat.

Kontribusi BUMDes Kridha Kretya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa terlihat pada beberapa aspek. Pertama, BUMDes mampu membuka lapangan kerja baru bagi warga, terutama di sektor perdagangan dan jasa. Kedua, keberadaan BUMDes memberikan akses permodalan melalui simpan pinjam yang membantu masyarakat mengembangkan usaha kecil. Ketiga, BUMDes juga menjadi wadah pemasaran hasil pertanian lokal sehingga perputaran ekonomi tetap berada di desa.

Gambar 4. 4 Gambaran Hasil Wawancara BUMDes Kridha Kretya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa



Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat menunjukkan bahwa BUMDes Kridha Kretya memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Gayamharjo. Sebagian besar informan menilai bahwa kinerja BUMDes cukup membantu perekonomian desa, meskipun hasilnya belum maksimal. Kontribusi BUMDes dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai unit usaha dan kerja sama yang dijalankan.

BUMDes Kridha Kretya telah memberikan dampak nyata dalam membuka lapangan kerja baru. Dengan adanya usaha desa, masyarakat memiliki kesempatan tambahan untuk memperoleh penghasilan, baik dari pekerjaan tetap maupun kegiatan temporer yang difasilitasi BUMDes. Hal ini memperlihatkan bahwa keberadaan BUMDes mampu menekan angka pengangguran desa.

pengelolaan BUMDes memberikan akses permodalan bagi masyarakat. Melalui unit simpan pinjam, warga yang memiliki usaha kecil dapat memanfaatkan layanan permodalan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi mereka. Dengan demikian, BUMDes berperan sebagai penyokong UMKM lokal agar lebih berkembang dan berdaya saing.

BUMDes juga menjadi wadah bagi pemasaran produk lokal. Produk hasil pertanian maupun usaha kecil masyarakat ditampung dan dipasarkan, sehingga perputaran ekonomi dapat terjadi di dalam desa. Kondisi ini memberi keuntungan ganda, baik bagi masyarakat selaku produsen maupun desa secara keseluruhan.

Meskipun kontribusinya positif, pengelolaan BUMDes masih menghadapi keterbatasan. Informan menyebutkan bahwa modal dan kapasitas pengelolaan perlu ditingkatkan agar usaha yang dijalankan lebih optimal. Walau demikian, transparansi pengelolaan sudah cukup baik, karena melibatkan unsur masyarakat dalam kegiatan pertanggungjawaban.

Secara umum, BUMDes Kridha Kretya mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui penciptaan lapangan kerja, pemberian akses modal, dukungan terhadap UMKM, dan penguatan ekonomi desa. Dengan adanya strategi penguatan manajemen, peningkatan modal, dan perluasan jaringan kerja sama, BUMDes Kridha Kretya berpotensi menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi pedesaan Gayamharjo.

Tabel 4. 2 Point Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Kridha Kretya

No	Hasil penelitian
1	Unit usaha yang dijalankan BUMDes Kridha Kretya yaitu simpan pinjam masyarakat, perdagangan hasil pertanian dan bahan pokok, pengelolaan wisata desa berbasis alam, serta jasa sewa peralatan pertanian dan kebutuhan hajatan.
2	Keuntungan BUMDes berkisar Rp 40–60 juta per tahun, yang sebagian besar berasal dari sektor wisata dan perdagangan. Hasil keuntungan digunakan untuk tambahan PADes, pengembangan usaha, serta kegiatan sosial.

3	Kontribusi BUMDes terlihat dalam peningkatan pendapatan petani, dukungan usaha UMKM, serta pemberian peluang kerja baru bagi pemuda desa.
4	BUMDes Kridha Kretya berkontribusi terhadap perekonomian desa dengan membuka lapangan kerja baru, menyediakan akses modal, serta menjadi pasar bagi produk lokal masyarakat.

4.2.3. Pengelolaan BUMDes Sejahtera Sumberharjo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

BUMDes Sejahtera Sumberharjo hadir sebagai lembaga ekonomi desa yang berfungsi mengelola potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan BUMDes ini dinilai cukup baik dengan kontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, meskipun masih dilakukan secara bertahap.

Unit usaha yang dikelola BUMDes meliputi simpan pinjam, perdagangan hasil pertanian, pengelolaan fasilitas desa, serta kerja sama dengan pihak luar untuk pemasaran produk masyarakat. Sebagian keuntungan yang diperoleh digunakan untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PADes), sementara sebagian lainnya dialokasikan untuk pengembangan usaha serta mendukung kegiatan sosial. Dengan pola ini, manfaat yang dihasilkan BUMDes dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat desa.

Kontribusi BUMDes Sejahtera Sumberharjo terhadap perekonomian masyarakat tampak dari beberapa hal. Pertama, BUMDes mampu membuka lapangan kerja lokal, sehingga mengurangi angka pengangguran desa. Kedua, BUMDes menyediakan akses permodalan melalui usaha simpan pinjam, yang memudahkan masyarakat kecil untuk mengembangkan usaha. Ketiga, BUMDes juga berfungsi sebagai pasar bagi hasil pertanian dan produk UMKM lokal, sehingga perputaran ekonomi dapat berlangsung di tingkat desa.

Berikut disajikan hasil analisis data dari wawancara yang telah dilakukan dengan para informan di Desa Sumberharjo. Data ini menggambarkan bagaimana pengelolaan

BUMDes Sejahtera berperan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Gambar 4. 5 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa



Berdasarkan Gambar 4.5, dapat dijelaskan bahwa pengelolaan BUMDes Boko Makmur di Desa Sumberharjo telah berkontribusi positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Hal tersebut terlihat dari berbagai unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes. Hingga saat ini, BUMDes Sejahtera telah mengembangkan beberapa unit usaha, antara lain simpan pinjam, perdagangan hasil pertanian, pengelolaan fasilitas desa, serta kerja sama dengan pihak eksternal dalam memasarkan produk masyarakat. Dari seluruh unit usaha tersebut, kegiatan kemitraan dengan pihak luar dalam pemasaran produk lokal menjadi prioritas utama karena memberikan pendapatan tertinggi sekaligus berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Jawaban dari informan menunjukkan bahwa masyarakat mulai merasakan dampak keberadaan BUMDes, antara lain melalui tambahan penghasilan, dukungan usaha kecil, serta terciptanya peluang kerja. Seperti disampaikan, *“kontribusi BUMDes sudah memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, meskipun masih bertahap”*. Hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berada pada jalur yang tepat dalam upaya pemberdayaan ekonomi desa.

Meski demikian, BUMDes Sejahtera Sumberharjo masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, manajemen yang perlu ditingkatkan, serta keterbatasan jaringan pemasaran produk. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan kapasitas manajerial, inovasi unit usaha, serta perluasan kerja sama lintas sektor agar peran BUMDes semakin optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sejahtera Sumberharjo memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Melalui pengelolaan yang transparan, partisipatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, BUMDes ini berpotensi menjadi pilar utama pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Tabel 4. 3 Point Utama Hasil Penelitian Pengelolaan BUMDes Sejahtera

No	Hasil penelitian
1	Unit usaha yang dijalankan BUMDes Sejahtera Sumberharjo yaitu simpan pinjam masyarakat, perdagangan hasil pertanian dan peternakan, pengelolaan parkir dan fasilitas desa, serta rencana pengembangan wisata desa dan kuliner lokal.
2	Program utama yang dijalankan adalah perdagangan hasil pertanian karena sebagian besar warga bekerja di sektor pertanian. Hal ini membantu petani mendapatkan harga yang lebih stabil dan tidak tergantung pada tengkulak.
3	Hambatan utama BUMDes adalah terbatasnya modal, SDM pengelola yang masih perlu pelatihan, serta pemasaran produk yang belum luas. Persaingan dengan pasar luar desa juga menjadi tantangan tersendiri.

4.3. Peranan BUMDes Bekerja sama dengan UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

4.3.1. Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Bekerja Sama dengan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha produktif yang banyak dijalankan oleh masyarakat di wilayah pedesaan. Namun, UMKM di desa masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengakses pasar yang lebih luas. Melalui kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), diharapkan para pelaku UMKM memperoleh peluang yang lebih besar untuk mengembangkan dan memajukan usahanya.

Dalam menghadapi persaingan di pasar yang lebih besar, UMKM masih mengalami berbagai hambatan, salah satunya adalah keterbatasan modal. Modal menjadi faktor krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, sehingga peran BUMDes dalam memberikan dukungan permodalan, pemasaran, serta akses jaringan usaha menjadi sangat penting bagi kemajuan UMKM di tingkat desa.

BUMDes Sambimulyo memiliki peranan penting dalam mendukung pengembangan UMKM di tingkat lokal. Berdasarkan hasil wawancara, kerja sama yang dilakukan BUMDes dengan UMKM dinilai sudah tepat dan strategis, karena UMKM membutuhkan wadah pemasaran, dukungan modal, serta akses jaringan yang lebih luas untuk dapat berkembang.

Gambar 4. 6 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sambimulyo dalam bekerja sama dengan UMKM



Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat bahwa BUMDes Sambimulyo berperan sebagai mitra usaha bagi UMKM. Bentuk kerja sama yang dilakukan antara lain melalui penyediaan outlet BUMDes untuk memasarkan produk UMKM lokal, kerja sama dalam penyediaan bahan baku maupun jasa, serta fasilitasi akses permodalan melalui unit simpan pinjam. Dengan adanya wadah ini, produk UMKM desa lebih mudah dikenal oleh masyarakat dan memiliki daya saing di pasar. BUMDes Sambimulyo ini juga berperan dalam bekerja sama dengan UMKMdibidang lain seperti contohnya dengan adanya unit usaha simpan pinjam yang dijalankan oleh BUMDes ini maka para wirausaha dapat.

Kemudian BUMDes Sambimulyo menjadi penyalur modal dan fasilitator usaha kecil. Melalui sistem simpan pinjam, UMKM mendapatkan tambahan modal untuk memperbesar kapasitas produksi. Selain itu, adanya dukungan pemasaran dari

BUMDes membantu UMKM lebih mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada tengkulak maupun pasar luar desa.

Namun, kerja sama ini masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan modal, daya saing produk UMKM, dan keterbatasan akses pemasaran. Meski demikian, dengan pengelolaan yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, BUMDes Sambimulyo mampu menjadi motor penggerak dalam membangun sinergi dengan UMKM untuk meningkatkan perekonomian desa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peranan BUMDes Sambimulyo dalam bekerja sama dengan UMKM sangat strategis, baik sebagai fasilitator permodalan, mitra pemasaran, maupun pendukung pemberdayaan masyarakat desa. Kerja sama ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam memperkuat ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Tabel 4. 4 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Sambimulyo dalam Bekerja sama dengan UMKM

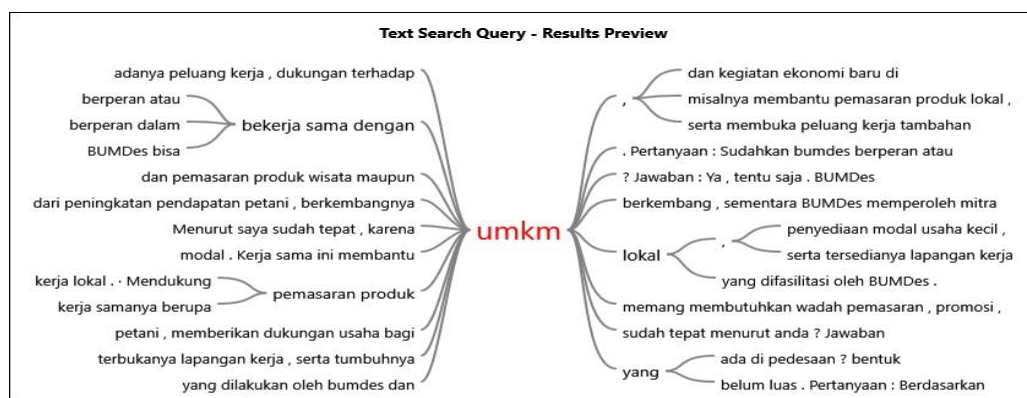
No	Hasil penelitian
1	Bentuk kerja sama yang dilakukan tidak hanya sebatas pada aspek permodalan, tetapi juga mencakup pemasaran, penyediaan bahan baku, serta promosi bersama.
2	Dukungan ini membantu meningkatkan citra produk lokal dan memperluas kesempatan pasar bagi UMKM desa.
3	kerja sama antara BUMDes Sambimulyo dengan UMKM terbukti telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa. Melalui peran sebagai fasilitator usaha, penyedia lapangan kerja, penyalur modal, sekaligus mitra pemasaran, BUMDes Sambimulyo membantu masyarakat lebih mandiri secara ekonomi serta membuka peluang usaha baru bagi UMKM lokal.

4.3.2. Peranan BUMDes Kridha Kretya dalam Bekerja Sama dengan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang banyak digeluti oleh masyarakat. Kehadiran BUMDes di Desa Gayamharjo diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya melalui dukungan dan akomodasi terhadap berbagai aktivitas usaha produktif. Dengan adanya unit-unit usaha yang dikelola secara profesional, BUMDes dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta memberdayakan pelaku UMKM agar lebih efisien dan efektif dalam menjalankan usahanya. Selain itu, kerja sama antara BUMDes dan UMKM dapat terjalin dengan baik apabila didukung oleh pengelolaan yang transparan dan terarah.

Berikut adalah hasil olah data dari wawancara yang telah dilakukan dengan para informan di Desa Gayamharjo terkait dengan peranan BUMDes Kridha Kretya dalam bekerja sama dengan UMKM:

Gambar 4. 7 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Kridha Kretya Dalam Bekerja sama dengan UMKM



Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa BUMDes Kridha Kretya Gayamharjo memiliki peran penting sebagai fasilitator dan mitra UMKM dalam mengembangkan ekonomi masyarakat desa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kerja sama BUMDes dengan UMKM dinilai sudah tepat, karena UMKM sangat membutuhkan dukungan dalam pemasaran, permodalan, serta wadah untuk memperluas jaringan usaha.

BUMDes Gayamharjo berperan dalam pemasaran produk lokal. Melalui outlet BUMDes dan kerja sama dengan jaringan pemasaran desa, produk UMKM dapat lebih

dikenal oleh masyarakat luas. Dengan adanya wadah pemasaran ini, UMKM tidak hanya bergantung pada pasar tradisional, tetapi juga memiliki peluang memperluas jangkauan konsumen.

BUMDes juga berfungsi sebagai penyedia akses permodalan dan pelatihan usaha. Melalui unit simpan pinjam, pelaku UMKM memperoleh modal tambahan untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, BUMDes turut memfasilitasi pelatihan kewirausahaan sederhana agar UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran mereka.

Walaupun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, kapasitas SDM pengelola, serta keterbatasan pemasaran produk wisata dan lokal, kerja sama dengan UMKM tetap memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan penguatan kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan, BUMDes Gayamharjo berpotensi menjadi pilar utama dalam membangun ekonomi pedesaan yang lebih mandiri dan berdaya saing.

Tabel 4. 5 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Kridha Kretya Dalam Bekerja sama dengan UMKM

No	Hasil penelitian
1	Bentuk kerja sama tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan akses modal, pemasaran produk, hingga promosi bersama dalam kegiatan desa.
2	BUMDes Kridha Kretya turut berperan dalam memasarkan produk UMKM lokal melalui outlet desa dan promosi bersama di berbagai kegiatan masyarakat maupun media sosial.
3	Kerja sama juga diwujudkan melalui dukungan sektor pariwisata berbasis alam yang menjadi prioritas program BUMDes Kridha Kretya

4.3.3. Peranan BUMDes Sejahtera dalam Bekerja Sama dengan UMKM

BUMDes merupakan salah satu lembaga yang diharapkan oleh pemerintah dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian desa serta mendorong kesejahteraan masyarakatnya. BUMDes Sejahtera yang beroperasi di Desa Sumberharjo telah membentuk beberapa unit usaha yang dapat dimanfaatkan oleh

masyarakat setempat sebagai sarana untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan memperbaiki taraf hidup mereka.

Berikut adalah hasil olah data dari wawancara yang telah dilakukan dengan para informan terkait dengan peranan BUMDes Sejahtera dalam bekerja sama dengan UMKM:

Gambar 4. 8 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sejahtera dalam Bekerja Sama dengan UMKM



Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui bahwa hasil olah data dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa BUMDes Sejahtera Sumberharjo memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM di desa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kerja sama BUMDes dengan UMKM dinilai tepat, karena UMKM desa membutuhkan dukungan dalam hal pemasaran, akses modal, serta wadah usaha untuk memperluas jaringan ekonomi.

Menurut Kepala Desa Sumberharjo BUMDes Sejahtera sudah dapat berperan dalam bekerja sama dengan UMKM, kerjasama tersebut berupa penyediaan akses permodalan melalui unit simpan pinjam. Dengan adanya dukungan modal ini, pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk memperbesar kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, serta mengembangkan inovasi usaha. Selain itu, BUMDes juga memfasilitasi pelatihan kewirausahaan sederhana yang membantu UMKM mengelola usaha secara lebih profesional.

BUMDes Sumberharjo juga berperan dalam promosi dan pengembangan jaringan usaha. Produk-produk UMKM desa tidak hanya dipasarkan secara lokal, tetapi juga dipromosikan melalui kegiatan desa maupun media online. Dengan demikian, UMKM memperoleh keuntungan tambahan dari kerja sama ini, sementara BUMDes

mendapatkan nilai lebih sebagai lembaga yang berperan aktif dalam pembangunan ekonomi desa.

Meskipun masih ada kendala seperti keterbatasan modal dan kapasitas manajerial, kerja sama BUMDes dengan UMKM telah memberikan dampak positif yang signifikan. Oleh karena itu, penguatan manajemen, perluasan jaringan pemasaran, serta peningkatan modal usaha menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan agar kerja sama ini semakin optimal.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sejahtera Sumberharjo berperan sebagai fasilitator, mitra, sekaligus motor penggerak dalam pengembangan UMKM desa. Kerja sama yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

Tabel 4. 6 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Sejahtera Dalam Bekerja sama dengan UMKM

No	Hasil penelitian
1	Bentuk kerja sama yang terlihat nyata adalah dukungan BUMDes terhadap pemasaran produk-produk UMKM desa. Produk lokal hasil olahan warga, baik dari sektor pertanian, peternakan, maupun kuliner, dipasarkan melalui jaringan usaha BUMDes.
2	BUMDes Sejahtera juga mendukung promosi UMKM melalui kegiatan desa dan media online.
3	Kerja sama ini telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan masyarakat, kemandirian usaha, serta terciptanya lapangan kerja baru, meskipun masih perlu ditingkatkan pada aspek permodalan dan pemasaran produk.

4.4. Peranan BUMDes meningkatkan Pemberdayaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

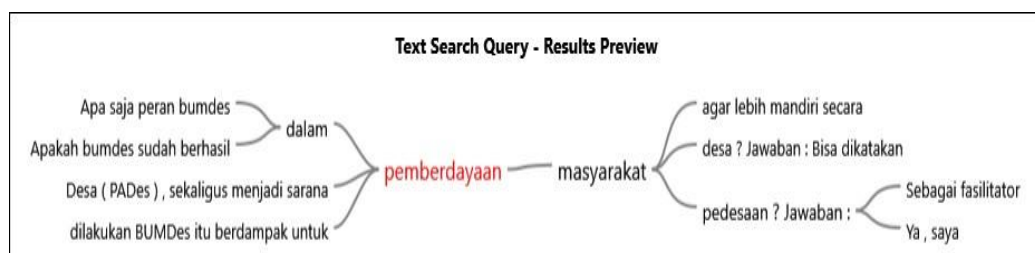
4.4.1. Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan

BUMdes Sambimulyo berperan dalam Pemberdayaan desa dengan mengembangkan potensi ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan asli desa, menciptakan ekonomi melalui pengelolaan usaha, pemberi modal usaha, serta pengelolaan aset desa. Demham demikian, BUMDes Sambimulyo menjadi pondasi penguatan ekonomi kerakyatan dan membantu masyarakat desa meraih kesejahteraan yang lebih baik.

Dari perspektif pemerintah desa, BUMDes dinilai sudah berperan cukup baik dalam memberdayakan masyarakat. Pengelolaannya dinilai transparan dan akuntabel, disertai dengan dukungan modal serta pembinaan dari pemerintah desa. Hal ini mendorong partisipasi masyarakat dan membuka peluang usaha baru.

Sementara itu, dari sisi masyarakat, respon terhadap keberadaan BUMDes cukup positif. Masyarakat merasa terbantu melalui penyediaan lapangan kerja, akses modal, dan pemasaran produk lokal. Mereka juga melihat BUMDes sebagai mitra yang dapat bekerja sama dengan UMKM serta wadah untuk memanfaatkan potensi desa secara lebih optimal.

Gambar 4. 9 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan



Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat bahwa BUMDes Sambimulyo memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Sejak berdiri pada tahun 2019, BUMDes Sambimulyo telah mengembangkan beberapa unit usaha, antara lain perdagangan hasil pertanian, usaha simpan pinjam, serta pengelolaan fasilitas desa. Peran ini memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan warga.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi BUMDes Sambimulyo, seperti keterbatasan modal usaha, keterampilan manajemen pengelola yang masih perlu ditingkatkan, serta jaringan pemasaran produk yang belum luas. Walaupun kendala tersebut masih menjadi tantangan, kontribusi BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat sudah mulai nyata dirasakan, baik melalui peningkatan pendapatan, terbukanya peluang kerja, maupun berkembangnya UMKM lokal.

hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BUMDes Sambimulyo dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat terwujud melalui empat fungsi utama: sebagai fasilitator usaha, penyedia lapangan kerja, mitra UMKM, dan penyalur modal. Peran ini telah mendorong tumbuhnya ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian masyarakat, meskipun masih diperlukan penguatan kapasitas dan dukungan lebih lanjut agar dampaknya semakin optimal.

Tabel 4. 7 Poin Utama Hasil Penelitian BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan

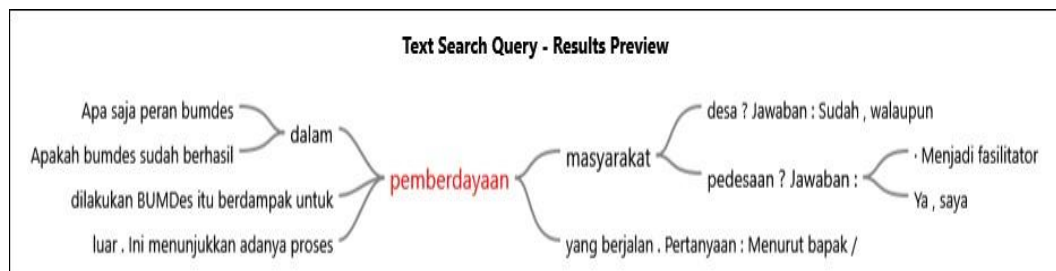
No	Hasil penelitian
1	BUMDes Sambimulyo berperan sebagai fasilitator usaha masyarakat. Melalui unit perdagangan hasil pertanian, BUMDes membantu petani mendapatkan harga yang lebih baik dan tidak sepenuhnya bergantung pada tengkulak.
2	BUMDes berperan sebagai penyedia lapangan kerja baru. Sejumlah warga terlibat sebagai tenaga kerja dalam unit usaha maupun sebagai mitra, misalnya pemasok bahan baku atau pengelola produk.
3	BUMDes Sambimulyo juga berperan sebagai mitra UMKM desa. Kerja sama dilakukan melalui pemasaran produk UMKM di outlet BUMDes, penyediaan bahan baku, serta promosi bersama.
4	BUMDes berfungsi sebagai penyalur modal usaha melalui unit simpan pinjam. Akses permodalan yang diberikan memudahkan pelaku usaha kecil untuk mengembangkan usahanya tanpa harus bergantung pada sumber pinjaman eksternal yang memberatkan.

4.4.2. Peranan BUMDes Kridha Kreta dalam Meningkatkan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat mereka yang tidak lepas dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan dalam kondisi mereka saat ini. Desa Gayamharjo sendiri adalah desa yang Sumber Daya Manusia sendiri tergolong rendah, maka dari itu Hadirnya BUMDes Kridha Kreta menjadi Solusi bagi masyarakat Gayamharjo untuk mewujudkan Kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas perekonomiannya.

BUMDes berperan dalam peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan sederhana. Program ini memberikan keterampilan tambahan bagi warga agar mampu mengelola usaha secara mandiri, serta meningkatkan daya saing produk lokal.

Gambar 4. 10 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Kridha Kreta Meningkatkan Pemberdayaan



Berdasarkan gambar 4.10 diketahui bahwa BUMDes Kridha Kreta yang berdiri sejak tahun 2018 memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Gayamharjo. Peran ini tercermin dari berbagai unit usaha yang dijalankan, dukungan terhadap UMKM lokal, serta kontribusi terhadap peningkatan ekonomi desa.

Keberadaan BUMDes dinilai sudah memberikan dampak positif. Kontribusi BUMDes terlihat pada meningkatnya pendapatan desa, terbukanya lapangan kerja, dan berkembangnya UMKM. Pemerintah desa juga aktif mendukung BUMDes melalui penyertaan modal, regulasi, serta memfasilitasi kerja sama dengan pihak eksternal.

Masyarakat juga memberikan respon positif terhadap keberadaan BUMDes. Mereka menilai bahwa BUMDes telah membantu membuka peluang usaha, memberi dukungan modal, serta mendukung pemasaran produk. Walaupun hasil yang diperoleh

belum terlalu besar, masyarakat merasakan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal tambahan pendapatan dan peluang kerja.

Tabel 4. 8 Point Utama Hasil Penelitian BUMDes Kridha Kreta dalam Meningkatkan Pemberdayaan

No	Hasil penelitian
1	Peran BUMDes Kridha Kreta sebagai fasilitator usaha masyarakat Melalui unit simpan pinjam, perdagangan hasil pertanian, dan jasa sewa peralatan, BUMDes memberikan peluang dan iklim usaha yang kondusif bagi masyarakat untuk berkembang.
2	BUMDes tidak hanya membantu menyediakan modal, tetapi juga memperkuat daya masyarakat dengan membuka kesempatan kerja baru, memberikan pelatihan kewirausahaan sederhana, dan mendukung promosi produk UMKM.
3	Berperan dalam melindungi masyarakat dari ketergantungan pada tengkulak atau lembaga pinjaman informal yang sering merugikan

4.4.3. Peranan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Pemberdayaan

BUMDes Sejahtera Sumberharjo mulai beroperasi sejak tahun 2017 dengan tujuan mengelola potensi desa agar lebih produktif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa BUMDes ini memiliki beberapa unit usaha, seperti simpan pinjam, perdagangan hasil pertanian dan peternakan, pengelolaan parkir, serta rencana pengembangan wisata desa dan kuliner lokal.

Keberadaan unit usaha ini menunjukkan peranan penting BUMDes dalam memberdayakan masyarakat pedesaan.



Gambar 4. 11 Gambaran Hasil Wawancara Peranan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Pemberdayaan

Berdasarkan gambar 4.11 BUMDes Sejahtera dinilai sudah berjalan cukup baik dan memberi manfaat nyata. Pemerintah desa turut mendukung melalui penyertaan modal, pendampingan manajerial, serta fasilitasi kerja sama dengan pihak luar. Dukungan ini memperkuat peran BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa.

Masyarakat terlibat langsung dalam berbagai unit usaha, baik sebagai pekerja maupun mitra usaha. Dengan adanya keterlibatan ini, warga memperoleh tambahan penghasilan sekaligus kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi desa.

masyarakat memberikan respon positif terhadap keberadaan BUMDes. Mereka menilai bahwa BUMDes mampu membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan, serta mendukung pengembangan UMKM. Walaupun hasilnya masih bertahap, kontribusi BUMDes sudah dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada peningkatan penghasilan dan partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi desa.

Tabel 4. 9 Poin Utama Hasil Penelitian BUMDes Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan

No	Hasil penelitian
1	BUMDes Sejahtera berperan sebagai wadah usaha bersama masyarakat. Dengan mengelola perdagangan hasil pertanian, BUMDes membantu petani memperoleh harga jual yang lebih stabil dan tidak tergantung pada tengkulak.
2	BUMDes berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja lokal. Masyarakat terlibat langsung dalam berbagai unit usaha, baik sebagai pekerja maupun mitra usaha.
3	BUMDes berperan dalam peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan sederhana. Program ini memberi keterampilan tambahan kepada masyarakat sehingga mereka mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan lebih inovatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Prambanan, dapat disimpulkan bahwa BUMDes memiliki peranan strategis sebagai penggerak utama ekonomi desa. Ketiga BUMDes yang menjadi objek penelitian antara lain yaitu, BUMDes Sambimulyo, BUMDes Kridha Kretya, dan BUMDes Sejahtera. Secara nyata telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan unit-unit usaha yang berbasis pada potensi lokal. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. BUMDes Sambimulyo berperan sebagai fasilitator usaha masyarakat dengan memanfaatkan potensi pertanian desa. Melalui unit perdagangan hasil pertanian dan usaha simpan pinjam, BUMDes membantu petani mendapatkan harga jual yang lebih baik, memperluas akses pasar, serta menyediakan modal usaha bagi masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan warga, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada tengkulak.
2. BUMDes Kridha Kretya berperan dalam membuka peluang ekonomi baru melalui pengelolaan wisata berbasis alam, perdagangan hasil pertanian, serta kegiatan simpan pinjam. Peran tersebut mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, terutama generasi muda, serta memperkuat sektor UMKM desa melalui kerja sama pemasaran dan promosi produk lokal.
3. BUMDes Sejahtera berperan dalam memperkuat ekonomi produktif masyarakat melalui pengelolaan unit usaha simpan pinjam, perdagangan hasil pertanian, serta rencana pengembangan sektor wisata desa. BUMDes ini juga menjadi wadah kolaborasi masyarakat dalam membangun usaha bersama, membuka peluang kerja lokal, dan meningkatkan perputaran ekonomi di tingkat desa.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh mengenai peranan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Prambanan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola BUMDes

Diharapkan BUMDes di masing-masing desa dapat terus memperkuat sistem manajemen dan tata kelola usaha agar lebih profesional dan berkelanjutan. Pengelola perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan di bidang manajemen, pemasaran, dan kewirausahaan. Selain itu, BUMDes juga perlu memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan, dunia usaha, dan pemerintah daerah untuk memperkuat modal serta memperluas jaringan pemasaran produk lokal.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan terus memberikan dukungan berupa kebijakan, pendampingan, dan penyertaan modal untuk memperkuat kinerja BUMDes. Dukungan regulasi dan koordinasi antar lembaga desa sangat diperlukan agar kegiatan BUMDes tetap berjalan sesuai visi pembangunan desa. Pemerintah desa juga perlu aktif menjalin kemitraan dengan pihak eksternal seperti Dinas Koperasi, UMKM, atau lembaga pelatihan agar BUMDes dapat mengakses peluang pengembangan usaha yang lebih luas.

3. Bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat

Pelaku UMKM diharapkan lebih aktif memanfaatkan keberadaan BUMDes sebagai mitra dalam pemasaran produk, permodalan, dan pengembangan usaha. Masyarakat desa perlu terus berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes, baik sebagai pengelola, mitra usaha, maupun konsumen produk lokal. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan BUMDes dalam mewujudkan ekonomi desa yang mandiri dan berdaya saing.

4. Bagi Pemerintah daerah dan instansi Terkait

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan yang mendorong penguatan peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa. Bentuk dukungan dapat berupa pelatihan, fasilitasi promosi produk, bantuan modal bergulir, serta pendampingan digitalisasi pemasaran. Sinergi antara pemerintah

daerah dan BUMDes sangat penting untuk memastikan keberlanjutan ekonomi lokal.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada tiga BUMDes di Kecamatan Prambanan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian serta mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas BUMDes, seperti tata kelola, inovasi produk, dan peran digitalisasi dalam pengembangan ekonomi desa. Dengan penelitian lanjutan, diharapkan dapat ditemukan strategi penguatan BUMDes yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Amran, S. (2021). *Optimalisasi pemberdayaan dan pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik desa*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Aprieni, Meilantika, F. R., Sihotang, L., & Rachma, F. V. (2024). UMKM Memiliki Peran Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal ekonomi dan Manajemen*, 2, 1-6.
- Dakhi, Y., Zendrato, W., & Sihura, H. (2022). Peran Bumdes dalam Pengembangan ekonomi Masyarakat (studi kasus di Desa Bawomataluo). *Jurnal Pendidikan ekonomi*, 3, 3-8.
- Dakhi, Y., Zendrato, W., & Sihura, H. (n.d.). Peran BUMDes dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat (studi kasus pada Desa Bawomatalou0.
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Herminanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi kreatif*, 2, 1-10.
- Jannah , A. K. (2022). *Peranan bumdes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dikecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Khairunnisa, R. (2024). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik desa dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal ekonomi dan Keuangan Islam*, 2, 1-8.
- Kusuma, H. B., & Yohanitas, w. A. (2015). Pengembangan BUMDes dalam Menjaga Kemandirian Desa Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *DESENTRALISASI*, 13, 13.
- Maifriandi, A. (2018). *Analisis Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Pulau Komang Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam kuantan Singingi, Kuansing.
- Nazula, W. (2022). *Peranan Dana Desa dalam Mengatasi ekonomi Desa di Kecamatan Wonosobo*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

- Noriski, D. (2024). *Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Di Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah*. Universitas Islam Indonesia, Kebumen.
- Pane, A. S., Purba, A. T., Putri, H. R., & Harahap, L. M. (2025). Peran UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2, 1-8.
- Permatasari, S. J., & Ismaniar, D. (2022). Optimalisasi Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kemandirian Desa Tamansari, Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13, 1-15.
- Prima, P. E. (2018). *Analisis Kualitas Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Kabupaten Sleman*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Salbia, N., & Keri, i. (2020). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama desa Patangnga Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. *IEB JOURNAL*, 2, 20-24.
- sofyan, S. (2017). UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, 11, 1-10.
- Wahyuni, Suhedi, w., & Isnawati. (2022). Analisis Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Risma*, 2, 1-8.
- widiyanto, d., istiqomah, a., & yasnanto. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Kalacakra*, 02, 26-33.

LAMPIRAN 1

HASIL PENELITIAN

Hasil Olah Data BUMDes dengan Nvivo 12 Pro

1. **Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa**
- 1.1. **Pengelolaan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa**

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN KUNCI PENGELOLA BUMDES SAMBIMULYO> - § 3 references coded [0,93% Coverage]

Reference 1 - 0,31% Coverage

BUMDes berperan dengan cara membuka lapangan kerja, memberikan akses modal, serta menyediakan pasar bagi produk lokal. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya menjual produk ke tengkulak tetapi juga bisa langsung melalui BUMDes.

Reference 2 - 0,31% Coverage

Kontribusinya adalah meningkatkan pendapatan petani, memberikan akses modal usaha kecil, serta mendukung UMKM desa melalui kerja sama pemasaran. Hal ini membantu masyarakat lebih mandiri secara ekonomi.

Reference 3 - 0,31% Coverage

walaupun peningkatannya belum besar, BUMDes sudah membantu masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dan membuka peluang usaha baru. Ke depan, dengan pengembangan unit usaha baru, kontribusinya diharapkan semakin meningkat.

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN PENDUKUNG SAMBIREJO> -

§ 2 references coded [2,78% Coverage]

Reference 1 - 0,69% Coverage

BUMDes bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya usaha desa, warga bisa mendapatkan tambahan pekerjaan, peluang usaha baru, serta membantu UMKM lokal berkembang.

Reference 2 - 0,69% Coverage

kontribusi BUMDes sudah mulai dirasakan masyarakat. Walaupun masih perlu ditingkatkan, keberadaannya mampu menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memanfaatkan potensi desa dengan lebih baik.

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN UTAMA CARIK DESA

SAMBIREJO> - § 3 references coded [2,49% Coverage]

Reference 1 - 0,50% Coverage

Pendirian BUMDes di Sambirejo bertujuan untuk mengelola potensi ekonomi desa secara lebih terorganisir, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), sekaligus menjadi sarana pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi.

Reference 2 - 0,50% Coverage

asalkan pengelolaan terus ditingkatkan dan unit usaha dikembangkan sesuai potensi desa. Dengan begitu kontribusi BUMDes akan semakin nyata dalam mendukung perekonomian Sambirejo.

Reference 3 - 0,50% Coverage

BUMDes bisa membuka lapangan kerja baru terutama di sektor perdagangan dan jasa. Secara perlahan juga membantu meningkatkan pendapatan warga, meski skalanya masih kecil dan perlu pengembangan lebih lanjut.

1.2. Pengelolaan BUMDes Kridha Kretya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN KUNCI DIREKTUR BUMDES KRIDHA KRETYA> - § 2 references coded [1,01% Coverage]

Reference 1 - 0,34% Coverage

Kami berusaha mendukung perekonomian dengan membuka lapangan kerja baru, menyediakan akses modal, serta menjadi pasar bagi produk lokal. Dengan begitu, uang berputar di desa dan memberi dampak langsung bagi masyarakat.

Reference 2 - 0,34% Coverage

meskipun belum maksimal, BUMDes Kridha Kretya sudah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dampaknya terlihat dari peningkatan pendapatan petani, berkembangnya UMKM lokal, serta tersedianya lapangan kerja baru di desa.

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN PENDUKUNG GAYAMHARJO> - § 2 references coded [1,99% Coverage]

Reference 1 - 0,66% Coverage

Menurut kami, BUMDes dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Walaupun hasilnya belum besar, tetapi sudah mulai memberikan manfaat, misalnya membuka lapangan pekerjaan dan mendukung usaha kecil.

Reference 2 - 0,66% Coverage

menurut kami kontribusi BUMDes sudah membantu perekonomian masyarakat. Walaupun masih ada keterbatasan, tetapi adanya peluang kerja, dukungan terhadap UMKM, dan kegiatan ekonomi baru di desa menjadi bukti bahwa BUMDes memberi dampak positif.

<Files\\DESA_GAYAMHARJO\\INFORMAN_UTAMA KEPALA_SEKSI_GAYAMHARJO> - § 4 references coded [2,69% Coverage]

Reference 1 - 0,45% Coverage

Pendirian BUMDes di Gayamharjo bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di desa, baik di bidang pertanian, wisata, maupun usaha mikro. Selain itu, BUMDes juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyediakan lapangan kerja, serta menambah Pendapatan Asli Desa (PADes) yang bisa dipakai untuk pembangunan desa.

Reference 2 - 0,45% Coverage

Kinerja BUMDes cukup baik karena dikelola dengan transparan dan melibatkan unsur masyarakat. Pengelolaan unit usaha seperti simpan

pinjam, wisata, atau perdagangan sudah mampu memberi manfaat nyata, baik berupa peluang kerja maupun dukungan terhadap usaha kecil masyarakat.

Reference 3 - 0,45% Coverage

Saya percaya. Kontribusi BUMDes nyata dalam memberikan kesempatan masyarakat untuk berusaha, meningkatkan keterampilan, dan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Ini menunjukkan adanya proses pemberdayaan yang berjalan.

Reference 4 - 0,45% Coverage

BUMDes dapat meningkatkan perekonomian desa karena kontribusinya sudah terlihat dari adanya pendapatan tambahan desa, terbukanya lapangan kerja, serta tumbuhnya UMKM lokal yang difasilitasi oleh BUMDes.

1.3. **Pengelolaan BUMDes Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa**

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN KUNCI DIREKTUR BUMDES SEJAHTERA SUMBERHARJO> - § 2 references coded [0,97% Coverage]

Reference 1 - 0,32% Coverage

Kami berusaha membantu masyarakat dengan membuka lapangan kerja lokal, memberi akses modal usaha kecil, dan menampung hasil pertanian warga. Dengan begitu, perputaran ekonomi tetap ada di desa.

Reference 2 - 0,32% Coverage

Kami berusaha membantu masyarakat dengan membuka lapangan kerja lokal, memberi akses modal usaha kecil, dan menampung hasil pertanian warga. Dengan begitu, perputaran ekonomi tetap ada di desa.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN PENDUKUNG SUMBERHARJO> - § 3 references coded [2,58% Coverage]

Reference 1 - 0,64% Coverage

Saya mengetahui adanya BUMDes di desa Sumberharjo. BUMDes ini adalah lembaga usaha milik desa yang dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi.

Reference 2 - 0,64% Coverage

Menurut saya, BUMDes cukup membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya BUMDes, masyarakat bisa ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi desa, mendapatkan lapangan kerja baru, dan mendukung usaha kecil agar lebih berkembang.

Reference 3 - 0,64% Coverage

kontribusi BUMDes sudah memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, meskipun masih bertahap. Adanya usaha-usaha desa

yang dikelola BUMDes membantu menciptakan lapangan kerja, menambah pendapatan warga, dan membuat potensi desa lebih produktif.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN UTAMA KEPALA DESA SUMBERHARJO> - § 4 references coded [2,57% Coverage]

Reference 1 - 0,43% Coverage

Pendirian BUMDes di Sumberharjo bertujuan untuk mengelola potensi desa agar lebih produktif, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kemandirian desa melalui usaha ekonomi yang dikelola secara kolektif. Selain itu, BUMDes juga didirikan untuk menambah Pendapatan Asli Desa (PADes) yang nantinya dapat digunakan bagi pembangunan desa.

Reference 2 - 0,43% Coverage

Kinerja BUMDes cukup baik, terbukti dengan berkembangnya beberapa unit usaha yang mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti penyediaan lapangan kerja, layanan simpan pinjam, serta dukungan untuk UMKM. Pengelolaan dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan laporan pertanggungjawaban secara rutin.

Reference 3 - 0,43% Coverage

Betul, keberadaan BUMDes mampu membuka lapangan kerja baru meski skalanya masih terbatas. Namun, hal ini cukup membantu menekan angka pengangguran di desa, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha yang difasilitasi BUMDes.

Reference 4 - 0,43% Coverage

BUMDes berpotensi besar meningkatkan perekonomian desa. Kontribusinya, baik dari unit usaha maupun kerja sama dengan pihak luar, sudah memberikan dampak positif. Dengan pengelolaan yang konsisten, BUMDes akan semakin menjadi motor penggerak ekonomi desa.

2. Peranan BUMDes dalam Meningkatkan Pemberdayaan

2.1. Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Meningkatkan Pemberdayaan

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN KUNCI PENGELOLA BUMDES SAMBIMULYO> - § 3 references coded [14,69% Coverage]

Reference 1 - 4,43% Coverage

Bisa dikatakan sudah mulai berhasil, walaupun masih tahap awal. Masyarakat kini mulai terlibat aktif dalam unit usaha, misalnya sebagai tenaga kerja atau pemasok produk.

Reference 2 - 4,43% Coverage

1. Sebagai fasilitator usaha masyarakat.
2. Sebagai penyedia lapangan kerja.
3. Sebagai mitra UMKM desa.
4. Sebagai penyalur modal usaha dengan sistem simpan pinjam.

Reference 3 - 5,83% Coverage

walaupun peningkatannya belum besar, BUMDes sudah membantu masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dan membuka peluang usaha baru. Ke depan, dengan pengembangan unit usaha baru, kontribusinya diharapkan semakin meningkat.

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN PENDUKUNG SAMBIREJO> -
§ 1 reference coded [11,00% Coverage]

Reference 1 - 11,00% Coverage

Menurut saya, BUMDes bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya usaha desa, warga bisa mendapatkan tambahan pekerjaan, peluang usaha baru, serta membantu UMKM lokal berkembang.

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN UTAMA CARIK DESA SAMBIREJO> - § 2 references coded [15,52% Coverage]

Reference 1 - 6,72% Coverage

saya percaya. Dampaknya terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat, terbukanya peluang usaha, dan adanya kegiatan pelatihan atau dukungan modal bagi warga.

Reference 2 - 8,80% Coverage

Betul, BUMDes bisa membuka lapangan kerja baru terutama di sektor perdagangan dan jasa. Secara perlahan juga membantu meningkatkan pendapatan warga, meski skalanya masih kecil dan perlu pengembangan lebih lanjut.

2.2 Peran Bumdes dalam Kridha Kritya dalam Meningkatkan Perekonomian

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN KUNCI DIREKTUR BUMDES KRIDHA KRETYA> - § 3 references coded [12,90% Coverage]

Reference 1 - 4,32% Coverage

Kontribusinya adalah membantu peningkatan pendapatan petani, memberikan dukungan usaha bagi UMKM, serta membuka peluang kerja tambahan bagi pemuda desa.

Reference 2 - 3,93% Coverage

Sudah, walaupun masih perlu ditingkatkan. Warga sudah terlibat dalam kegiatan BUMDes, baik sebagai pengelola, pekerja, maupun mitra usaha.

Reference 3 - 4,66% Coverage

Menjadi fasilitator usaha bersama masyarakat.
Memberikan pelatihan kewirausahaan sederhana.
Membuka lapangan kerja lokal.
Mendukung pemasaran produk UMKM.

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN PENDUKUNG GAYAMHARJO> - § 1 reference coded [13,35% Coverage]

Reference 1 - 13,35% Coverage

menurut kami kontribusi BUMDes sudah membantu perekonomian masyarakat. Walaupun masih ada keterbatasan, tetapi adanya peluang kerja, dukungan terhadap UMKM, dan kegiatan ekonomi baru di desa menjadi bukti bahwa BUMDes memberi dampak positif.

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN UTAMA KEPALA SEKSI GAYAMHARJO> - § 2 references coded [15,97% Coverage]

Reference 1 - 7,85% Coverage

Kontribusi BUMDes nyata dalam memberikan kesempatan masyarakat untuk berusaha, meningkatkan keterampilan, dan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Ini menunjukkan adanya proses pemberdayaan yang berjalan.

Reference 2 - 8,12% Coverage

BUMDes sudah membuka lapangan kerja baru, meski jumlahnya belum besar. Namun, dampaknya cukup terasa karena masyarakat mendapatkan tambahan penghasilan baik secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas BUMDes.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN KUNCI DIREKTUR BUMDES SEJAHTERA SUMBERHARJO> - § 5 references coded [26,39% Coverage]

Reference 1 - 5,22% Coverage

Kami berusaha membantu masyarakat dengan membuka lapangan kerja lokal, memberi akses modal usaha kecil, dan menampung hasil pertanian warga. Dengan begitu, perputaran ekonomi tetap ada di desa.

Reference 2 - 4,82% Coverage

adalah membantu petani mendapat harga yang lebih baik, memfasilitasi UMKM lokal, serta menyediakan lapangan usaha tambahan. Dengan cara ini, masyarakat bisa menambah penghasilan.

Reference 3 - 5,30% Coverage

Alhamdulillah, sudah mulai berhasil. Banyak warga yang terlibat langsung dalam unit usaha, baik sebagai pekerja maupun mitra. Walaupun masih ada tantangan, manfaatnya sudah dirasakan masyarakat.

Reference 4 - 5,06% Coverage

- Menjadi wadah usaha bersama masyarakat.
- Memberikan pelatihan kewirausahaan sederhana.
- Membuka peluang kerja lokal.
- Mendukung pengembangan produk UMKM desa.

Reference 5 - 5,98% Coverage

Ya, meskipun belum maksimal, BUMDes sudah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Petani terbantu, UMKM terbantu pemasarannya, dan ada lapangan kerja baru. Dampak positifnya mulai terlihat di kehidupan sehari-hari warga.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN PENDUKUNG SUMBERHARJO> - § 2 references coded [15,31% Coverage]

Reference 1 - 8,70% Coverage

Dengan adanya BUMDes, masyarakat bisa ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi desa, mendapatkan lapangan kerja baru, dan mendukung usaha kecil agar lebih berkembang.

Reference 2 - 6,61% Coverage

misalnya dalam pemasaran produk lokal, penyediaan modal usaha, serta membantu pelatihan agar usaha kecil bisa lebih maju.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN UTAMA KEPALA DESA SUMBERHARJO> - § 2 references coded [17,74% Coverage]

Reference 1 - 10,85% Coverage

Pemerintah desa mendukung melalui penyertaan modal, penyusunan regulasi yang jelas, serta memberikan pendampingan manajerial. Selain itu, pemerintah desa juga berperan aktif dalam memfasilitasi promosi, membangun jaringan kerja sama, dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam unit usaha BUMDes.

Reference 2 - 6,89% Coverage

Ya, saya percaya. Dampaknya terlihat dari meningkatnya semangat masyarakat untuk berusaha, adanya pelatihan keterampilan, serta terciptanya peluang usaha baru yang sebelumnya belum ada di desa.

3. Peranan BUMDes dalam Bekerja Sama dengan UMKM

3.1. Peranan BUMDes Sambimulyo dalam Bekerja Sama dengan UMKM

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN KUNCI PENGELOLA BUMDES SAMBIMULYO> - § 5 references coded [23,13% Coverage]

Reference 1 - 6,01% Coverage

Program yang diutamakan adalah perdagangan hasil pertanian karena mayoritas masyarakat Sambimulyo bekerja di sektor pertanian. Dengan begitu, BUMDes bisa menjadi wadah pemasaran dan membantu petani mendapatkan harga yang lebih baik.

Reference 2 - 5,85% Coverage

BUMDes berperan dengan cara membuka lapangan kerja, memberikan akses modal, serta menyediakan pasar bagi produk lokal. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya menjual produk ke tengkulak tetapi juga bisa langsung melalui BUMDes.

Reference 3 - 5,23% Coverage

Kontribusinya adalah meningkatkan pendapatan petani, memberikan akses modal usaha kecil, serta mendukung UMKM desa melalui kerja sama pemasaran. Hal ini membantu masyarakat lebih mandiri secara ekonomi.

Reference 4 - 0,62% Coverage

Sebagai mitra UMKM desa.

Reference 5 - 5,41% Coverage

sudah. Bentuk kerja sama dilakukan melalui pemasaran produk UMKM di outlet BUMDes, serta kerja sama dalam penyediaan bahan baku dan jasa. Beberapa UMKM lokal juga dilibatkan dalam kegiatan promosi bersama.

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN PENDUKUNG SAMBIREJO> -

§ 1 reference coded [9,61% Coverage]

Reference 1 - 9,61% Coverage

tentu. BUMDes bisa menjadi mitra UMKM, misalnya dalam pemasaran, menyediakan akses modal, atau membuka jaringan yang lebih luas agar produk lokal lebih dikenal.

<Files\\DESA SAMBIMULYO\\INFORMAN UTAMA CARIK DESA SAMBIREJO> - § 1 reference coded [9,00% Coverage]

Reference 1 - 9,00% Coverage

Menurut saya sudah tepat, karena UMKM desa memang membutuhkan wadah pemasaran dan dukungan modal. Dengan adanya BUMDes, produk UMKM lebih dikenal, sementara BUMDes juga mendapatkan keuntungan dari kerja sama tersebut.

3.2. Peranan BUMDes Gayamharjo dalam Bekerja Sama dengan UMKM

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN KUNCI DIREKTUR BUMDES KRIDHA KRETYA> - § 4 references coded [18,99% Coverage]

Reference 1 - 4,32% Coverage

Kontribusinya adalah membantu peningkatan pendapatan petani, memberikan dukungan usaha bagi UMKM, serta membuka peluang kerja tambahan bagi pemuda desa.

Reference 2 - 4,40% Coverage

Sudah. Bentuk kerja samanya berupa pemasaran produk UMKM lokal, penyediaan modal usaha kecil, serta promosi bersama pada kegiatan desa maupun media sosial.

Reference 3 - 3,98% Coverage

Kendala utama adalah modal yang terbatas, SDM pengelola yang masih perlu pelatihan, dan pemasaran produk wisata maupun UMKM yang belum luas.

Reference 4 - 6,28% Coverage

Ya, meskipun belum maksimal, BUMDes Kridha Kretya sudah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dampaknya terlihat dari peningkatan pendapatan petani, berkembangnya UMKM lokal, serta tersedianya lapangan kerja baru di desa.

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN PENDUKUNG GAYAMHARJO> - § 2 references coded [24,49% Coverage]

Reference 1 - 10,91% Coverage

Ya, tentu saja. BUMDes bisa bekerja sama dengan UMKM, misalnya membantu pemasaran produk lokal, memberikan dukungan permodalan, dan memfasilitasi pelatihan agar usaha masyarakat lebih berkembang.

Reference 2 - 13,57% Coverage

Ya, menurut kami kontribusi BUMDes sudah membantu perekonomian masyarakat. Walaupun masih ada keterbatasan, tetapi adanya peluang kerja, dukungan terhadap UMKM, dan kegiatan ekonomi baru di desa menjadi bukti bahwa BUMDes memberi dampak positif.

<Files\\DESA GAYAMHARJO\\INFORMAN UTAMA KEPALA SEKSI GAYAMHARJO> - § 1 reference coded [8,04% Coverage]

Reference 1 - 8,04% Coverage

Menurut saya sudah tepat, karena UMKM memang membutuhkan wadah pemasaran, promosi, dan dukungan modal. Kerja sama ini membantu UMKM berkembang, sementara BUMDes memperoleh mitra untuk memperkuat unit usaha yang ada.

3,3. Peranan BUMDes Sejahtera dalam Bekerja Sama dengan UMKM

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN KUNCI DIREKTUR BUMDES SEJAHTERA SUMBERHARJO> - § 4 references coded [20,70% Coverage]

Reference 1 - 5,25% Coverage

Kontribusi kami adalah membantu petani mendapat harga yang lebih baik, memfasilitasi UMKM lokal, serta menyediakan lapangan usaha tambahan. Dengan cara ini, masyarakat bisa menambah penghasilan.

Reference 2 - 4,28% Coverage

Sudah. Kami bekerja sama dalam bentuk pemasaran produk UMKM, menyediakan bahan baku, serta ikut membantu promosi di kegiatan desa maupun melalui media online.

Reference 3 - 5,20% Coverage

Hambatan utama adalah terbatasnya modal, SDM pengelola yang masih perlu pelatihan, serta pemasaran produk yang belum luas. Selain itu, persaingan dengan pasar luar desa juga cukup menantang.

Reference 4 - 5,98% Coverage

Ya, meskipun belum maksimal, BUMDes sudah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Petani terbantu, UMKM terbantu pemasarannya, dan ada lapangan kerja baru. Dampak positifnya mulai terlihat di kehidupan sehari-hari warga.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN PENDUKUNG SUMBERHARJO> - § 1 reference coded [9,13% Coverage]

Reference 1 - 9,13% Coverage

Ya, tentu. BUMDes bisa bekerja sama dengan UMKM, misalnya dalam pemasaran produk lokal, penyediaan modal usaha, serta membantu pelatihan agar usaha kecil bisa lebih maju.

<Files\\DESA SUMBERHARJO\\INFORMAN UTAMA KEPALA DESA SUMBERHARJO> - § 2 references coded [19,60% Coverage]

Reference 1 - 11,53% Coverage

Kinerja BUMDes cukup baik, terbukti dengan berkembangnya beberapa unit usaha yang mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti penyediaan lapangan kerja, layanan simpan pinjam, serta dukungan untuk UMKM. Pengelolaan dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan laporan pertanggungjawaban secara rutin.

Reference 2 - 8,07% Coverage

Menurut saya sudah tepat, karena UMKM di desa memang membutuhkan dukungan pemasaran dan akses modal. Dengan adanya kerja sama ini, UMKM dapat berkembang, sementara BUMDes juga memperoleh keuntungan dari hasil usaha tersebut.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pengelola BUMDes

1. Sudah berapa lama BUMdes ini mulai beroperasi ?
2. Apa saja rencana atau usaha yang dijalankan BUMDes ?
3. Apa rencana atau program yang diutamakan dan alasannya apa ?
4. Berapa besar keuntungan yang dihasilkan unit usaha tersebut ?
5. Bagaimana BUMdes dalam meningkatkan perekonomian pedesaan ?
6. Apakah ada mekanisme untuk mengawasi pengelolaan BUMDes ? bagaimana bentuk pengawasan tersebut ?
7. Apa kontribusi BUMdes dalam mengembangkan ekonomi masyarakat pedesaan ?
8. Apakah bumdes sudah berhasil dalam pemberdayaan masyarakat desa ?
9. Apa saja peran bumdes dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan ?
10. Sudahkah bumdes berperan atau bekerja sama dengan umkm yang ada di pedesaan ? bentuk kerja sama yang bagaimana ?
11. Apa hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan bumdes
12. Berdasarkan banyaknya masyarakat yang menerima jasa dari bumdes, apakah bumdes sudah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat ?

Lurah/Carik

1. Untuk apa dan apa tujuan dari pendirian Bumdes di desa ini?
2. Apa kontribusi atau dengan cara apa pemerintah desa mendukung pertumbuhan BUMDes ?
3. Bagaimana kinerja atau pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa ?
4. Apakah kerja sama yang dilakukan oleh bumdes dan umkm sudah tepat menurut anda ?

5. Apakah anda percaya bahwa kontribusi yang dilakukan BUMDes itu berdampak untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan ?
6. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya BUMDes dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat ?
7. Menurut bapak/ibu apakah bumdes dapat meningkatkan perekonomian jika dilihat dari kontribusi yang dilakukan ?

Masyarakat

1. Bapak/ibu apakah mengetahui BUMDes ?
2. Bagaimana respon bapak/ibu dengan adanya BUMDes ?
3. Apa partisipasi bapak/ibu dalam kegiatan BUMDes ?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap BUMDes, apakah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?
5. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya BUMDes dapat berperan dalam bekerja sama dengan UMKM?
6. Dalam pandangan bapak/ibu dengan kontribusi BUMDes apakah sudah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI



INFORMAN PENDUKUNG



INFORMAN KUNCI



INFORMAN UTAMA